

BAB III

DESKRIPSI FILM ADIT DAN SOPO JARWO

A. Profil Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo

Adit dan Sopo Jarwo merupakan film animasi yang ditayangkan di stasiun televisi MNC TV, Film ini di produksi oleh MD Animation yang beralamatkan di jalan Tanah Abang III No. 32A Jakarta Pusat. MD Animation adalah bagian dari MD Entertainment yang telah sukses terlebih dahulu di dunia sinetron dan film layar lebar. MD Animation merupakan pembuat serial animasi Adit Sopo Jarwo dan Tendangan Halilintar. Berbagai macam judul serial animasi dan film animasi layar lebar yang menghibur sekaligus menginspirasi bangsa Indonesia akan tayang dimasa mendatang. Di studio animasi, MD Animation menciptakan dari yang tidak mungkin menjadi mungkin. Semua orang yang terlibat di MD Animation berusaha membuat tayangan yang tidak hanya menghibur tapi juga menginspirasi Indonesia. MD Animation menyeleksi para animator sebelum ditempatkan ke bagian produksi animasi MD Animation Jakarta maupun unit produksi MD Animation di daerah-daerah. Dalam penyelesaiannya MD animation mendirikan Pusat pelatihan yang membuka peluang bagi para animator untuk melatih bakat sekaligus membuka jalan untuk menjadikan animator *profesional*. Bagai busur tanpa anak panah, itulah sebutan apabila animasi tanpa efek-efek *visual*. Maka MD Animation juga memiliki *visual effect*

studio yang memberikan sentuhan *magic* pada serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo dan Tendangan Halilintar.

Adit, Bang Jarwo makin deket. Demikian teriakan Denis membuka tayangan serial animasi Adit dan Sopo Jarwo. Serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo tayang setiap pukul 17.30-18.30 WIB di MNC TV yang juga memutar serial film animasi produksi Malaysia seperti Upin-Ipin, BoBoiBoy, dan Pada Zaman Dahulu. Kepala Dinas Kreatif MD Animation Eki NF, yang sebelumnya sudah berpengalaman menulis skenario. Beliau memimpin orang-orang kreatif dalam pembuatan film animasi Adit dan Sopo Jarwo (ASJ). Film ini yang menceritakan kejadian sehari-hari di Kampung Karet Berkah tempat Sopo, Jarwo, serta Adit dan kawan-kawannya tinggal. “Film Adit dan Sopo Jarwo adalah kerja ramai-ramai, bukan hanya saya” kata Eki tentang awal mula pembuatan serial tersebut. Eki mulai bergabung dengan MD Animation tahun 2012 dan saat itu Eki ditantang untuk membuat cerita animasi yang menggabungkan unsur-unsur dalam film Tintin, Home Alone, dan Si Doel Anak Sekolahan. Eki ditantang untuk membuat cerita petualangan anak-anak seperti Home Alone tapi dengan rasa petualangan seperti Tintin dengan koneksi emosional karakter dan budaya seperti Si Doel. Setelah berpikir dan

melakukan riset, Eki bersama timnya menemukan gambaran mengenai serial Adit dan Sopo Jarwo, yang semula akan diberi judul Sahabat Sejati dan Petualangan Seru. Namun setelah melakukan riset lebih lanjut mereka melihat kebanyakan judul serial animasi populer menggunakan nama tokohnya sebagai judul supaya lebih mengena ke penonton. Tokoh yang pertama kali tercipta adalah Adit, yang muncul karena Eki teringat dengan tokoh Kevin McCallister dalam film Home Alone. Kalau karakter Sopo dan Jarwo terpikir dari hubungan emosional antara Babe Sabeni, Mas Karyo dan Mandra dalam Si Doel. Karena itulah tercipta karakter dengan hubungan emosional antara Adit, Sopo, dan Jarwo (Dewanto Samodro, 11 Agustus 2015 14:06 WIB, Melongok ke dapur "Adit & Sopo Jarwo", dalam <http://www.antaranews.com>, di Jakarta).

Film Adit dan Sopo Jarwo di Sutradarai oleh Dana Riza, Melalui MD Animation Dana Riza mencoba peruntungan di dunia animasi. Meski secara terbuka Dana Riza mengakui bahwa industri animasi masih muda di Indonesia, namun Dana Riza tak patah semangat. Bersama dengan rumah produksi MD Entertainment Dana Riza dimodali teknologi dan modal kapital. Dimulainya MD Animation mendapatkan dukungan dari anak-anak SMK. Ambisi besar dimana Dana Riza dan Manoj Punjabi meyakini dunia kreatif di bidang animasi. Dana punya satu rangkaian panjang pengalaman memberikan keyakinan bagi seorang Manoj. Perusahaan yang bertempat di kawasan Jalan Tanah Abang III, dimana satu tingkat

dengan MD Entertainment, bersama satu lantainya itu didedikasikan untuk MD Animation. Setidaknya ada 250 orang animator mengerjakan serial animasi untuk rumah produksi MD Animation. Dana Riza menyiapkan workshop di 22 kota berbeda di seluruh penjuru Indonesia. Tak semuanya bisa masuk ke perusahaan. Namun, mereka yang kebanyakan merupakan lulusan SMK Animasi akan dilatih dahulu di workshop tersebut. Setidaknya sudah ada 6 judul produk telah dihasilkan oleh MD Animation, yaitu Tendangan Halilintar, Adit Sopo Jarwo, Pasukan Pelangi, Cherrybelle, D'Banditoz, Markas Impian. Tak cukup di layar kaca, ada pula mereka mengerjakan *visual effect* Gundala Putra Petir, lalu mengerjakan Dibawah Lindungan Kabah, 5 Cm, Tenggelamnya Kapal Van der wijck, Laskar Pelangi dan sebagainya. Membangun bisnis animasi itu sangat diseriusi Dana sampai aneka riset dikerjakannya. Konsep produknya adalah animasi atau kartun di Indonesia harus punya nilai-nilai kearifan lokal. Menurut Dana, ide Adit & Sopo Jarwo sudah digarap sejak lama (<http://www.pengusaha.us/2015/03/pembuat-animasi-sopo-jarwo-dana-riza.html>).

Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo adalah program acara serial Televisi yang paling dinanti oleh keluarga Indonesia. Perkembangan dan perubahan media televisi, baik dalam programnya maupun dalam

peningkatan teknologi barunya, akan menawarkan cara baru bagi publik dalam pemanfaatan sarana televisi di masa mendatang (Muhtadi, 2012: 88). Membidik target pemirsa anak-anak dengan bimbingan orang tua, serial animasi ini penuh dengan unsur pendidikan dalam berteman, bersosialisasi, dan juga keyakinan anak-anak dalam meraih mimpi dan cita-cita sejak dini (GrandC, 24 Agustus 2015, Adit Sopo Jarwo Bubar?! Ada Apa Dengan MD Animation?, dalam <http://www.duniaku.net>). Meskipun total penonton film Adit dan Sopo Jarwo tidak mencapai yang teratas, namun film ini mendapat beberapa penghargaan, antara lain:

1. Piala Dompet Dhuafa Award Tahun 2015 dalam kategori *Special Awards Media*, Tayangan Adit Sopo Jarwo kerap menarik perhatian pemirsa. Ketika tayang, maka rating serial animasi ini terbilang baik bagi MD Animation. Seiring berjalannya waktu di tahun 2015, animasi Adit Sopo Jarwo memperoleh penghargaan berupa Dompet Dhuafa Award 2015. Penghargaan tersebut diraih karena serial animasi Adit Sopo Jarwo mampu hadir dengan kisah-kisah yang selalu menggugah dan penuh inspirasi pemirsa yang menyaksikan.
2. Piala *Panasonic Gobel Awards* Tahun 2015 dalam kategori Anak Anak & Animasi.
3. Indonesia *Kids' Choice Awards* 2015 dalam kategori Favorite Cartoon

4. Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2015 dalam kategori
Program Animasi Terbaik

Penghargaan-penghargaan tersebut yang didapat tentunya atas kerja sama tim mulai dari pra produksi, proses produksi, dan pasca produksi. Di bawah ini beberapa kru yang diproduksi oleh MD Animation dalam mensukseskan film animasi Adit dan Sopo Jarwo:

Tabel 1
Tim Produksi Film Adit dan Sopo Jarwo

No	Jabatan	Nama
1	Produser Kreatif	Shania Punjabi
2	Pimpinan Kreatif	Eki N. F.
3	Eksekutif Produser	Arnas Irmal Karan Mahtani
4	Sutradara	Dana Riza Indra Jaya
5	Produser	Dhamoo Punjabi Manoj Punjabi Dana Riza
6	Penata Artistik	Asep Hendi Efendi Agus Suherman

7	CG Supervisor	Edi Priambudhi Oscar Herry
8	Produser Pelaksana	Amar P. Kalwani Novandy Djaya Atmadja
9	Pimpinan Produksi	Chrisnawan Martantio
10	Penata Kamera	Erik Wirasakti
11	Penulis Cerita	Eki N. F. Deddy Otara Zulfa Ashila
12	Pimpinan Animator	Henry E. Maspaitella
13	Pimpinan Teknik	Lukman Hakim
14	Tim Konsep dan Storyboard	Agus Suherman dkk.
15	Tim Litbang	Edi Priambudhi dkk.
16	Animator Kepala	Livi Al Noza dkk.
17	Animator	Saka Setyo Atmojo dkk.
18	3D Karakter Modeler	Arif Ariyanto (Lead) dkk.
19	3D Aset	M. Reza Permana (Lead) dkk.

20	Tim Riger	Machdi Assagaf (Lead) dkk.
21	Render & Lighting	Ian Andrian (Lead Render) dkk.
22	Tim Tekstur	Aji Dik Setiawan (Lead) Abu Nazar
23	Colorist	Arif F.
25	Tim Layout	M. Abdul M. (Lead) dkk.
26	Tim Kompositor	Wilby Ariezqy (Lead) dkk.
27	Editor	Anom Sukarno
28	HRD-Legal & GA	Tavip Hasan Faelani
29	Audio mixing	Chandra Diary dkk.
30	Sekretaris	Achiko Sentajo
31	Pengarah Dialog	Mardi Garcia

Sumber: Tabel diambil dari film Adit dan Sopo Jarwo di akhir episode 1-7

Tabel 2

Pengisi Suara Film Animasi Adit Sopo Jarwo

No	Pengisi Suara	Tokoh
1.	Reyhan	Adit
2.	Ranu	Denis
3.	Musripah	Bunda
4.	Masturi	Ayah
5.	Surawijaya	H. Udin
6.	Devi	Yessy
7.	Mita	Zulfa
8.	Eki N F	Jarwo
9.	Dharmawan	Sopo

Sumber: <http://www.candrafani.com/2015/01/nama-pengisi-suara-film-kartun-adit.html>

B. Penyiaran Film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo

Tabel 3
Tanggal Siaran di MNC TV

Musim	Episode	Tanggal Siaran di MNCTV	
		Episode Pertama	Episode Terakhir

1	27	27 Januari 2014	7 Februari 2015
2	10	21 Maret 2015	masih ditayangkan

Sumber:

https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_episode_Adit_Sopo_Jarwo, diakses 17 Juli 2016.

1. Musim Pertama (Tahun 2014)

Musim pertama dimulai pada tanggal 27 Januari 2014. Di musim ini dimulailah perjalanan persahabatan antara Adit, Dennis, Adel, Devi, dan Mitha, tetapi di tengah - tengah kesenangannya bersama teman - temannya munculah Sopo dan Jarwo yang suka menghina dan mengejek Adit dan teman - temannya.

Ada 27 Episode, yaitu:

Tabel 4

Judul dan Waktu Siaran

Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Musim 1

Nomor	Judul	Waktu Siaran
1	"Dompet Ayah Ketinggalan"	27 Januari 2014
2	"Dompet Ayah (Masih) Ketinggalan"	3 Februari 2014
3	"Tahu Sumedang Bikin Jarwo Meradang"	10 Februari 2014
4	"Gerobak Ilang Kang Ujang Bimbang"	17 Februari 2014
5	"Jarwo Curang Adit Menang"	17 Maret 2014
6	"Ada Madun Jarwo Manyun"	31 Maret 2014

7	"Ojek Payung Bikin Bingung"	14 April 2014
8	"Adit Flu Jarwo Yang Pilu"	4 Agustus 2014
9	"Delivery Order Bikin Keder"	11 Agustus 2014
10	"Service Antena Bikin Terlena"	18 Agustus 2014
11	"Sahabat Sejati Takkann Pernah Mati"	25 Agustus 2014
12	"Lomba Layangan Bikin Semua Melayang"	1 September 2014
13	"Kejutan Buat Jarwo"	8 September 2014
14	"Adel Dimana"	15 September 2014
15	"Mati Lampu Bergilir"	22 September 2014
16	"Motor Baru Bikin Haru"	29 September 2014
17	"Kursus Masak Bikin Semua Sesak"	6 Oktober 2014
18	"Tugas Patroli Kayak Uji Nyali"	13 Oktober 2014
19	"Tugas Ngasuh Bikin Rusuh"	20 Oktober 2014
20	"Bunda Ngidam Bikin Geram"	27 Oktober 2014
21	"Syukuran Dapet Kerjaan"	3 November 2014
22	"Kabar Burung Bikin Bingung"	10 November 2014
23	"Saudara Berkunjung Semua Tersanjung"	17 November 2014
24	"Sunatan Masal Jangan Asal"	24 November 2014
25	"Cherrybelle Datang Jarwo Senang"	1 Januari 2015
26	"Cinta Merekah di Kampung Berkah"	22 Januari 2015
27	"Jarwo Ge-er Kampung Geger"	7 Februari 2015

Sumber:

https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_episode_Adit_Sopo_Jarwo, diakses 17 Juli 2016.

2. Musim Kedua (2015)

Musim kedua animasi Adit Dan Sopo Jarwo dimulai tanggal 21 Maret 2015, pada musim kedua ini akan muncul tokoh baru yaitu Baba Chang sebagai penjual warung yang pesanannya dibantu oleh Sopo dan Jarwo dan Li Mei sebagai anak dari Baba Chang yang disukai oleh Jarwo. Saat ini di musim kedua ada 13 episode yang telah ditayangkan, yaitu:

Tabel 5
Judul Dan Waktu Siaran
Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Musim 2

Nomor	Judul	Waktu
28	"Ada Baba Chang Bang Jarwo Senang"	21 Maret 2015
29	"Nganter Telur Siapa Tau Mujur"	28 Maret 2015
30	"Ketika Piknik Bikin Panik"	12 April 2015
31	"Bemo Ilang Jarwo Bimbang"	2 Mei 2015
32	"Hadapi Tantangan Lewati Rintangan"	9 Mei 2015
33	"Latihan Wushu Yang Seru"	16 Mei 2015
34	"Surat Cinta Punya Cerita"	1 Juni 2015
35	"Niat Bagus Jadi Pupus"	9 Juni 2015
36	"Lomba Lari Bikin Wara-Wiri"	9 Juni 2015

37	"Sopo Sakit Jarwo Menjerit"	3 Juli 2015
38	"Bang Sopo Pengen Mudik"	18 Juli 2015
39	"Salah Duga Karena Mangga"	18 Juli 2015
40	"Kelebihan Muatan Bikin Kewalahan"	19 Juli 2015

Sumber:

https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_episode_Adit_Sopo_Jarwo, diakses 17 Juli 2016.

C. Pemeran atau Tokoh Film Adit dan Sopo Jarwo

Adapun gambaran nama dan karakter yang dimainkan dalam film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo Episode 1-7. Diantaranya:

1. Adit, tokoh utama dalam kisah ini (lahir 2002)



Karakter Adit adalah seorang anak laki-laki yang berperan sebagai penggerak, motivator juga inspirator bagi para sahabatnya. Adit masih sekolah di Sekolah Dasar. Sifatnya sigap, cerdas dan suka hal baru. Ia lahir di Jakarta, punya hobi bermain sepak bola, bersepeda dan berpetualang, tentu saja dia suka berpetualang karena film favoritnya Laskar Pelangi, Indiana Jones dan Jurassic Park. Adit berulang tahun pada tanggal 23 Maret.

2. Adel, adik perempuan Adit yang masih balita (lahir 2013)

Karakter Adel adalah adik Adit yang lucu dan lincah, ia selalu membuat semua orang yang ada disekitarnya menjadi harus extra waspada karena dia yang aktif. Berumur sekitar 1 tahunan, lahir tanggal 16 Juni di Jakarta, dia dikenal sebagai bayi cerdas karena apapun bisa dibuatnya mainan walaupun itu bukan mainan. Adel suka makan es krim dan sangat patuh terhadap Adit kakaknya.



3. Bunda, ibu Adit (lahir 1979)

Karakter Bunda adalah ibu dari Adit dan Adel, Bunda yang baik hati dan sabar serta sangat menyayangi anak-anaknya.



4. Ayah, bapak Adit (lahir 1978)

Karakter Ayah adalah Bapak dari Adit dan Adel, Ayah sosok seorang yang baik hati dan sabar serta sangat menyayangi anak-anaknya, walaupun agak ceroboh akan



tetapi Ayah seorang yang bertanggung jawab mencari nafkah untuk keluarga.

5. Haji Udin (lahir 1963)



Karakter Haji Udin ialah sebagai ketua RW. Haji Udin adalah orang yang bijaksana, sehingga sangat dihormati. Karena Haji Udin mampu membuat suasana yang gaduh menjadi teduh dari

petuahnya. Haji Udin adalah sosok yang religius, meskipun begitu Haji Udin akrab dengan semua kalangan. Haji Udin lahir 21 Agustus di Jakarta, dia adalah mantan kakak ipar bang Jarwo. Bang Jarwo sangat segan terhadap Haji Udin.

6. Dennis (lahir 2002)



Karakter Dennis ialah berperawakan tambun, mudah panik dan takut sama petir. Lahir di Jakarta berulang tahun setiap tanggal 12 Juni. Dennis mempunyai hobi bermain bola seperti Adit dan paling suka makan gado-gado. Dennis adalah Teman

karib Adit yang selalu ketakutan setiap melihat Sopo dan Jarwo.

7. Mita, teman Adit (lahir 2002)

Karakter Mita ialah berpenampilan agak tomboy, termasuk anak yang cerdas, berprestasi di sekolahnya hampir selalu menjadi juara kelas, punya hobi menggambar. Lahir di Jakarta, 27 Maret.



8. Devi, teman Adit (lahir 2001)

Devi terlahir sebagai anak tunggal dari keluarga cukup berada membuatnya tumbuh sedikit manja, kadang teman-temannya memanggilnya "*miss barbie*". Devi suka bermain boneka, dia sangat memperhatikan tentang kebersihan segala sesuatunya harus *steril*. Devi lahir di Jakarta tanggal 30 November.



9. Sopo (lahir 1983)

Karakter Sopo ialah seorang pemuda pengangguran bertubuh tambun yang agak lamban pemikirannya. Lahir di Brebes tanggal 10 Juli, Sifatnya yang lugu dan kekanakan sering dimanfaatkan oleh Bang Jarwo teman baiknya.



10. Jarwo (lahir 1973)



Jarwo ialah seorang pengangguran yang bekerja serabutan dan kadang berseteru dengan Adit, meski beberapa kali pula saling bekerjasama pernah bercita-cita

menjadi anggota TNI tapi tidak pernah kesampaian karena sifatnya yang pemalas. Jarwo selalu tidak ingin keluar tenaga yang banyak tetapi mendapatkan hasil yang maksimal. Bang Jarwo lahir di Lamongan 16 Juli. Dia bercerai tanpa anak dengan istrinya yang merupakan adik Haji Udin.

11. Kang Ujang (lahir 1989)



Kang Ujang ialah tukang bakso yang sering menyuruh Sopo Jarwo untuk mencuci mangkok yang kotor sebagai ganti karena mereka sering ngutang. Logatnya Kang Ujang selalu seperti logat sunda.

12. Nenek (lahir 1936)

Karakter Nenek ialah orang yang baik hati. Karena pada saat Nenek merasa kecapean mencuci baju, tiba-tiba Sopo datang membantu dan Sopo dikasih makanan sebagai tanda terimakasih.



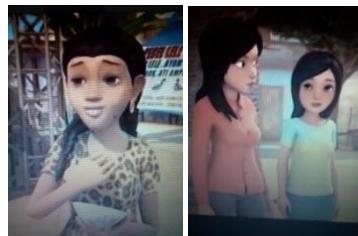
13. Ibu berkerudung

Ibu berkerudung sedang berjalan kaki di seberang jalan tiba-tiba ada Adit, Sopo, dan Jarwo yang ugal-ugalan hampir saja menabrak ibu tersebut, akan tetapi ibu tetap sabar dan memperingatkan Adit agar hati-hati.



14. Wanita Pembeli Bakso

Wanita pembeli bakso disaat Sopo dan Jarwo berjualan bakso milik kang Ujang. Sopo dan Jrwo bermaksud membantu kang Ujang berjualan akan tetapi karena tergoda wanita ini, akhirnya para wanita pada utang.



15. Beta



Karakter Beta ialah seorang yang keras, berkulit hitam, Beta tinggal di pulau burung dipesisir laut yang panas.

16. Pengemis



Pengemis ini duduk dipinggir jalan, dan minta-minta kepada orang yang berjalan.

17. Madun, Bintang Tamu (lahir 1999)



Madun, teman Adit yang pandai bermain sepakbola.

D. Sinopsis Dan Deskripsi Film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo

Dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo mempunyai 40 episode, tetapi dalam penelitian ini, hanya 7 episode yang akan di diteliti dan dipaparkan sinopsisnya, sebagai berikut:

- a. Episode 1, dengan judul Dompet Ayah Ketinggalan Tayang pada tanggal 27 Januari 2014

Ayah Adit lupa bahwa dompetnya ketinggalan di rumah dan ayah telah sampai di halte untuk menunggu kehadiran Adit, Dennis, dan Adel membawa dompet tersebut. Di lain tempat Jarwo sedang mencari kerjaan dengan mencuci pakaian orang, tetapi Sopo lupa bahwa hasilnya untuk dibagi berdua malah dimakan sendiri jatahnya buat berdua. Adit saking gembiranya sampai-sampai mereka menyerempet motor Sopo dan Jarwo, karena Jarwo marah, kemudian Jarwo mengejarnya. Kesenangan Adit berubah menjadi rintangan untuk menghindari Sopo dan Jarwo yang sedang mengejarnya, lalu Jarwo menemukan dompet yang jatuh di jalanan (dompet Ayah Adit yang jatuh dari kantong celana Dennis). Lalu Dennis merogoh saku celananya bahwa dompetnya jatuh. Adit, Dennis, dan Dennis mencari dompet ayahnya, ternyata ketemu di meja makan warung kang Ujang yang digunakan untuk membayar baksonya.

Adit berpura-pura meminta maaf atas kejadian yang menyerempet motornya, tetapi di lain hal Dennis berdiam-diam mengambil

dompet Ayah Adit yang akhirnya berhasil yang diketahui saat Adit telah berjalan menjauh. Jarwo dan Sopo ingin mengejarnya mereka lagi tetapi dihalangi oleh kang Ujang karena belum bayar yang sebagai gantinya adalah mencuci mangkok kotor. Akhirnya dompet Ayah Adit sampai di tempat.

Judul : Dompet Ayah Ketinggalan

Durasi : 7 Menit 10 Detik

“Adit.. Bang Jarwo Makin Deket...”

(Ilustrasi musik piano dan efek suara kicauan burung)

Scene 1.

Ext. Di depan rumah

(LS) Bunda: “Adit tunggu Nak..”

(MS) Adit: (Buru-buru mau main sudah naik sepeda tiba-tiba di panggil Bunda dan Adit mengerem langsung (efek suara rem sepeda “ciittt”) dan memundurkan sepedanya) “iya..Bun”

(MS) Bunda: “Nih sekalian kamu bawa Adel ya..soalnya Bunda mau masak..tau sendirikan adek kamu kalau gak ada yang ngawasin..”

(CU) Adel: “na.na.na.. kik..”

(Bunda memberikan Adel Ke Adit)

(MS) Bunda: “entar kalau sudah mengasihin dompet Ayah langsung pulang ya

- Dit..jangan kemana-mana dulu..Adel belum mandi soalnya.”
- (MS) Adit: “Iya..”(sambil memasang dudukan Adel efek suara “Ceklek”).
- (MCU) Bunda: “terus hati-hati jangan ngebut. jangan meleng. Jangan lupa lihat kanan kiri”
- (MS) Adel: “ma..ma..ma..”
- (MS) Adit: “heem... iya..iya..”
- (tiba-tiba telepon berbunyi dan ilustrasi musik gitar “jreng..jreng”)
- (MS) Adit: “Adit jalan ya Bun..”
- (MS) Adel: “da..da..”
- (MS) Adit: “Assalamualaikum”
- (MS) Bunda: “Waalaikumsalam.. hati-hati ya dit..”
- (Adit sambil mengayuh sepeda efek suara rantai “kretek kretek”)
- (CU) Adel: “ta..ta..ta..”

Cut To..

Scene 2.

Ext. Di depan rumah Denis

- (tiba-tiba Denis memanggil)
- (LS) Denis: “Adit...”
- (efek suara rem “citttt”)
- (MS) Adit: “maaf ya Del”
- (MS) Adel: “huaahhh..”
- (MS) Denis: “mau kemana?”
- (MS) Adit: “mau menyusul Ayah.. (hah.hah) dompetnya ketinggalan..”
- (MS) Adel: “ma..ma..ma”
- (MS) Denis: “ha.. ketinggalan lagi?.. aku ikut dong sampai depan mau beli gula nih..”
- (CU) Adit: “oke naik..”
- (Denis bergegas naik ke sepeda..)

- (CU) Adit: (memberikan dompet ke Denis)
“Nih..nitip” (ilustrasi musik trompet dan
drum “deng deng deng”)
- (CU) Adel: “na..na..na..”
- (MS) Adit: “okey semua siap ya..satu dua tiga..”
- (Adit mengayuh sepeda dengan kencang (ilustrasi
musik alunan drum dan trompet. Efek suara
rantai sepeda)

Cut to..

Scene 3

Ext. Di jalan samping rumah Nenek

- (Sopo dan Jarwo menaiki sepeda motor. Efek suara
knalpot motor dan bunyi perut Sopo yang
lapar)
- (MS) Sopo: “hm.. Bos..Sopo laper nih..”
- (CU, LS) Jarwo: “Ssst.. (ilustrasi musik trompet
dan sambil menengok Nenek) ngertikan
sekarang harus ngapain?hm..”
- (CU) Sopo: “hm.. enggak” (ilustrasi musik trompet
“tett”)
- (MS) Jarwo: “shhtt.. haduh piye toh kamu ini kok
gak pinter-pinter loh..(efek suara tangan
Jarwo menyenggol perut Sopo “dung tuing”)
itu lihat Ibu itu.. kita ini kan laper..”
- (CU) Sopo: “ho.oh”
- (MS) Jarwo: “sekarang kamu kesana..pura-pura
bantuin terus minta duit buat kita
sarapan..ngerti sekarang?” (ilustrasi musik
dum dan efek suara burung berkicau)
- (CU) Sopo: “iya..iya ..sekarang?”
- (CU) Jarwo: “huh.. 2 tahun lagi..ya sekarang
dong..”

- (LS) Sopo: (efek suara langkah kaki Sopo) “he.em..he.em..(Sopo menghampiri Nenek) Sopo bantu ya Nek..”
- (MS) Jarwo: “he..he..he..”(ilustrasi musik drum dan efek suara “clik” suara spion)
- (CU) Jarwo: “Wehh...loh..loh kok makan” (sambil melihat Sopo)
- (MCU) Sopo: “Hem..hehe”
- (MS) Jarwo: “Sopo..loh. waduh we waduh..”
- (LS) Sopo: “Aem.. srupp” (efek suara sendok, piring dan sendawa Sopo)
- (Sopo menghampiri Jarwo)
- (LS) Sopo: “Enak Bos sayur asemnya mantep”
- (MS) Jarwo: “hehhh.. kamu ini gimana toh..sekarang kamu balik lagi kesana..minta uang sama Ibu itu cepet..herrgggh”
- (LS) Sopo: (Efek suara langkah kaki) “he.em..he.em”
- (Sopo berlari kembali ke Nenek)
- (ELS) Nenek: “Enak ajah..kan kamu juga saya kasih makan.. masih minta uang lagi..”
 (Efek suara “glomprang” suara dari kendil yang dilempar Nenek)
- (LS) Jarwo: “Kabur...”
- (LS) Nenek: “sana pergi..pergi..pergi..”

Cut To..

Scene 4

Ext. Di gang jalan

- (Adit, Denis dan Adel menaiki sepeda dengan kencang tiba-tiba ada seorang Ibu lewat)
- (LS) Adit: “Wo..ah..ho.. ati-ati wo..”
- (CU) Adel: “ck.ck..”
- (LS) Ibu: “pelan-pelan ngapa...”
- (ELS) Adit: “maaf bu maaf..”

Cut to..

Scene 5

Ext. Di gang jalan

(Sopo dan Jarwo menaiki sepeda motor)

(CU) Sopo: “bos..laper ya bos..”

(MS) Jarwo: “ya.iyalah” (sambil menyodok perut
Sopo. Efek suara “duing” dan suara motor)

(CU) Sopo: “Wom..”

(dari sebrang jalan yang berlawanan ada Adit,
Denis dan Adel yang menaiki sepeda dengan
kencang dan tiba-tiba ada Sopo dan Jarwo.
Mereka hampir saja tabrakan)

(LS) Jarwo dan Sopo: “wah..wom...”

(CU) Adit dan Adel: “hua...”

(CU) Sopo: “Bos..”

(CU) Jarwo: “Adit..”

(CU) Adit: “maaf bang Jarwo..buru-buru nih..”

(Sopo dan Jarwo membalik dan mengejar Adit)

(LS) Jarwo: “Anak itu selalu saja bikin masalah..
hrrm..”

(CU) Sopo: “iyah..”

(LS) Denis: “haduh bang Jarwo marah Dit..”

(LS) Jarwo: “Adit awas kamu dit..Adit berhenti...”

(ilustrasi musik piano yang menegangkan)

(MS) Denis: “Adit.. bang Jarwo makin deket..”

(MS) Adit: “tenang Denis”

(efek suara sepeda terkena kayu “dung” dan
dompet meloncat dari saku Denis “tuing”)

(CU) Adel: “te..ta ..te..ta”

(Sopo dan Jarwo dibelakang melihat dompet jatuh)

(LS) Sopo: “Bos..bos..”

(MS) Jarwo: “weh...”

(MS) Sopo: “bos berhenti bos..”

(Jarwo mengambil dompet)

- (MS) Sopo: “bos ini kayaknya dompet inih bos...”(ilustrasi musik “cring” dan efek suara kicauan burung)
- (CU) Jarwo: “emang kalau rejeki itu gak kemana-mana..”
- (CU) Sopo: “*alhamdulillah*”
- (CU) Jarwo: “loh..loh ini kan yang liat duluan kan saya..yang nemuin saya..”
- (CU) Sopo: “hmm..”
- (MS) Jarwo: “berarti ini punya saya..hehehe..”(ilustrasi musik petikan gitar “tuing”)

Cut to.

Scene 6

Ext. Di gang tempat jualannya Kang Ujang

- (LS) Adit: “Den.. dompet masih aman kan?”
- (MS) Denis: (ilustrasi musik gitar “jreng kring”) “hah..hah. dompetnya ilang Dit..dompetnya ilang Dit..”
- (CU) Adit: (efek suara rem sepeda “citt”) “eh..eh..”
- (MS) Denis: “waduh gimana ini Dit?? Gimana nih.. kalau entar diambil sama maling gimana?? Terus kalau entar..”
- (CU) Adel: “ta.te.ta teta..ma. ma.ma. te.ta teta gugugu”(Adel menjelaskan)
- (CU) Adit: “hmm..”
- (MS) Denis: “Adel bilang apa Dit?”
- (MS) Adit: “Adel lihat dompetnya jatuh.. ayo kita cari..”(ilustrasi musik terompet “tet tet” dan efek suara kicauan burung)
- (CU) Adel: “hihihi...”

Cut to.

Scene 7

Ext. Di tempat jualannya kang Ujang

(LS) Denis: “dompetnya mana Dit?? Katanya Adel lihat??”

(MS) Adit: “tenang Denis nanti juga ketemu..”(efek suara langkah kaki “kresek kresek”

(CU) Adel: “te..ta..te..ta..”

(MS) Adit: “hah.. oya Del..itu dompet Ayah. Tunggu sini yah” (ilustrasi musik suara drum “dong”)

(MS) Denis: “tapi kan Dit..bang Jarwo itu..”

(CU) Adit: “tenang..Denis..insyaallah bisa..”

(Adit menghampiri Sopo dan Jarwo)

(MS) Sopo: “Aem.. ah..”(efek suara piring “cting”)

(LS) Adit: “he..he..”

(CU) Jarwo: “mau ngapain kesini ha? Minta makan?”

(MS) Adit: “enggak bang..Cuma mau minta maaf hehe..yang tadi bang jarwo..yang ditikungan..hehe”

(Denis mengendap-endap ambil dompet)

(CU) Jarwo: “ouh terus??”

(CU) Denis: “he.eh, hrmm...”

(pada waktu Denis mau mengambil dompet eh malah Jarwo menahan dengan sikunya dan ilustrasi musik piano “tuit”)

(MS) Adel: “ta. Tia..” (memberitahu Adit)

(MS) Adit: (mengalihkan perhatian Jarwo) “ya maafin Adit ya bang..janji deh besok-besok tidak akan gitu lagi..”

(MS) Jarwo: “nah gitu dong..kamu ini kan masih anak-anak..harusnya kamu ini kan sopan sama orang yang lebih tua..permisi kek.. jangan maen nylonong begitu aja”

- (LS) Adit: “iya..iya bang Jarwo..sekarang bang Jarwo lanjutin lagi deh makannya..bang Jarwo jangan lupa bayar ya...”(Adit menaiki sepeda sekencang-kencangnya.. efek suara rantai sepeda)
- (LS) Jarwo: “weh.. dompet itu..berhenti disitu kamu kembaliin dompet itu..”(ilustrasi musik drum “deng deng”)
- (MS) Kang Ujang: “eh..eh.. pada mau kemana ini teh (menghadang Sopo dan Jarwo) ya bayar dulu teh..”
(akhirnya Sopo dan Jarwo dihukum mencuci piring dan sendok oleh kang Ujang karena mereka tidak sanggup bayar)
- (LS) Kang Ujang: “nah gitu teh.. yang bersih ya..”

Theme Song:

“ayo berlari..
jangan berhenti kita raih mimpi...
semua tantangan menjadi ringan..
karena persahabatan..
hebatnya persahabatan..”

b. Episode 2, dengan judul Dompet Ayah (Masih)

Ketinggalan tayang pada tanggal 3 Februari 2014

Cerita ini berlanjut dari cerita Dompet

Ayah Ketinggalan. Ayah Adit kembali lagi terlupa dengan dompetnya. Adit, Dennis, dan Adel yang dikejar oleh Sopo dan Jarwo atas hal yang kemarin mereka lakukan. Adit akhirnya sampai di jembatan kayu kecil yang menegangkan sambil dikejar Sopo

dengan tertatih-tatih, akhirnya Adit selamat dari bahaya tersebut dengan doa, tetapi Sopo dengan melambaikan tangan untuk menyeimbangkan tubuhnya dari sungai kecil itu. Adit yang baik menolongnya dengan memegang bambu yang dipegang Adit, sampai-sampai Sopo lupa atas misi yang diperintahkan oleh Bos Jarwo.

Kembali lagi Adit berhasil mengirimkan dompet Ayah Adit. Saat Adit, Dennis, dan Adel telah pulang, mereka melihat Jarwo bersama motornya ditengah jembatan kayu yang takut maju ataupun mundur, tetapi Sopo menolongnya dengan rasa takut. Di lain orang, Adit melarangnya karena itu berbahaya. Tetapi Jarwo melarang mendengarkan kata Adit, di seperempat perjalanan Sopo menuju Jarwo, tiba-tiba Jarwo bergoyang karena Sopo menginjak kayu yang hampir roboh. Jarwo tidak seimbang akhirnya Jarwo terjatuh di sungai yang tidak dalam bersama motornya, yang dikira Jarwo adalah Gempa Bumi.

Judul : Dompet Ayah (Masih) Ketinggalan

Durasi : 6 Menit 51 Detik

“Adit.. Bang Jarwo Makin Deket...”

(Ilustrasi musik piano dan efek suara kicauan burung)

Scene 1.

Ext. Di depan rumah dan di halte

(efek suara telepon “tut..tut” dan suara bajaj)

(CU) Ayah: “*assalamualaikum*”(CU) Bunda: “*waalaikumsalam*”

(CU) Ayah: “Bu.. Adit sudah berangkat?”

(CU) Bunda: “udah kok Yah.. tadi sudah berangkat sama Adel”

(CU) Ayah: “kok belum sampe juga”

(CU) Bunda: “mungkin sebentar lagi..”

(CU) Ayah: “ck.. eh.. oke oke..”

(CU) Bunda: “iya..iya..”

(CU) Ayah: “makasih ya Bun..*assalamualaikum*”(CU) Bunda: “*waalaikumsalam*”

Cut to...

Scene 2

Ext. Di gang jalan desa

(High Angle) (Adit yang dikejar oleh Sopo dan Jarwo.. ilustrasi musik drum “dong dong” dan efek suara motor dan sepeda)

(LS) Jarwo: “eh berhenti kamu..”

(MS) Denis: “aduh Dit...bang Jarwo Dit..cepetan Dit..cepetan..”

(CU) Jarwo: “Saya gak lagi bercanda to ini (mengancam)..”

(CU) Denis: “ah..aa..a..a..”

(MS) Adit: (semakin kencang mengayuh sepeda) “tenang Den..”

(MS) Jarwo: “Sopo kamu turun..”

(CU) Sopo: “ha..? saya salah apa lagi bos?” (ilustrasi musik suara trompet “frut frut” dan kicauan burung)

- (CU) Jarwo: “sudah nanti saja bahas itunya..sekarang kamu turun..kamu kearah sana..aku kearah sini..nanti kita cegat si Adit itu..”
- (MS) Sopo: “sekarang Bos??”
- (CU) Jarwo: “tahun depan..”
- (CU) Sopo: “oh.. masih lama dong?”
- (CU) Jarwo: “haduh.. ya sekarang...cepat..”
- (MS) Sopo: (bergegas turun) “oh oh..”(efek suara hentakan kaki Sopo berlari)
- (LS) Adit: “bang Jarwo masih ngejar gak?..hah..hah..”
- (LS) Denis: “wah.. bang Sopo Dit (melengok ke belakang).. ada bang Sopo..”
- (MS) Sopo: “uh.uh..” (berlari mengejar Adit)
- (CU) Denis: “Adit..bang Sopo makin deket Dit..buruan..”(ilustrasi musik drum “dung dung”)
- (CU) Adit: (melihat Jarwo didepan) “O..O..”
- (MS) Jarwo: “eh..eh..” (motornya mau mogok)

Cut to..

Scene 3

Ext. Di pinggir sungai

- (MS) Adel: (memberitahu jalan)
“ta..te.tata..gu.gu.gu..”
- (CU) Denis: “Adit jangan yang enggak enggak deh...aduh..Adit”
- (CU) Adel: “ma..ma..ma..”
- (CU) Adit: “Denis.. tenang kamu tidak usah takut..”
- (MS) Denis: “gimana tidak takut Dit..bang Sopo makin deket..”
- (LS) Sopo: “oh..oh..”(sempoyongan)

- (MS) Denis: “terus ini lagi..mau menyeberang segala..kacau nih..”
- (MS) Adit: “Denis.. kamu harus bisa membayangin..kalau yang didepan kita itu..bukan jembatan kayu..tapi jembatan yang besar..”
- (CU) Denis: “jembatan??”
- (CU) Adit: “Denis.. tutup mata kamu..bayangin kalau balok kayu ini..sebenarnya jembatan..”
- (Denis buka mata dan balok kayu itu berubah jadi jembatan.. ilustrasi musik suara piano “cring” dan efek suara air mengalir dan jembatan)
- (CU) Denis: “wah bener Dit sekarang sudah jadi jembatan..”
- (CU) Adel: “heh..he . hik . hik..”
- (MS) Adit: “Adel jangan ninguk-ninguk ya Del..biar seimbang..”
- (CU) Adel: “ta te ta teta..ma..ma..”
- (MS) Adit: “*bismillahirrohmanirrohim..* (efek suara ban sepeda menaiki jembatan “duk”) *allahu akbar..allahu akbar..”*
- (LS) Sopo: “hoh..hoh..”(kecapean)
- (MCU) Jarwo: “Sopo nyembrang kamu..”
- (CU) Sopo: “saya bos?”
- (MS) Jarwo: “ya ..iya..mau siapa lagi..ya. iya kamu..”
- (CU) Sopo: “sekarang?”
- (CU) Jarwo: “(geram) hrgghh...iya sekarang..”
- (MS) Sopo: “he.em..” (efek suara langkah kaki Sopo menaiki jembatan “duk” dan jembatan yang dilewati sepeda “ngik nguk”)
- (MS) Adel: “ca ce ta teta” (melinguk kebawah melihat ikan.. efek suara air “byar byur”)
- (LS) Adit: “Adel diem dong Del...Adel diem jangan gitu..”
- (CU) Denis: “wah..wah Adit *masyaallah..”*

- (LS) Adit: “*allahu akbar*”
 (CU) Adel: “ta.te.tata...”
 (CU) Denis: “tolong kami ya Allah...”
 (CU) Adit: “*allahu akbar.. allahu akbar..*”
 (MS) Denis: “hati-hati Dit.. pelan-pelan Dit..
Alhamdulilah.. makasih Dit.. makasih..”
 (CU) Adel: “de..de..”
 (MS) Denis: “ayo Dit buruan..”
 (CU) Adel: “ta.te..tate..”
 (LS) Sopo: “ah..oh.. huh..huh..” (mau jatuh
 melewati jembatan.. efek suara hentakan
 kaki yang menghentak di jembatan “duk
 duk”)
 (MCU) Adit: “o..o..” (melihat Sopo dan memegang
 kayu untuk menolong Sopo)
 (MS) Sopo: “woo..oo...”(mau terjatuh)
 (MS) Adit: “bang pegang ini bang...”
 (CU) Denis: “*alhamdulilah*”
 (MS) Adit: “ye berhasil..”
 (CU) Denis: “wu..u..”
 (MS) Adit: “*alhamdulilah..*”
 (CU) Sopo: “terimakasih Adit Denis..”
 (MS) Adit: “sama-sama bang Sopo”
 (LS) Jarwo: “Sopo...kamu itu ngapain..”
 (MS) Sopo: “ouh iya.. Den...tunggu..”
 (Adit mengayuh sepedanya lagi)

Cut to..

Scene 4

Ext. Di halte

- (efek suara klakson mobil “din din”)
 (CU) Ayah: “haahh...”(kesal)
 (MS) Adel: “bapak...”
 (LS) Ayah: “hah.. kalian kenapa.. kemana dulu
 sih..”

- (MS) Adel: “ta. Te. Ta. Ma.ma. Gu.gu.gu”
 (mencoba menjelaskan)
- (CU) Ayah: “hah” (kaget.. ilustrasi musik menegangkan piano “tring”)
- (MS) Adit: “gak kok Yah .. gak ada apa-apa hehe..”
- (LS) Ayah: “makasih ya nak langsung pulang lo...jangan kemana-mana..”
- (CU) Adit: “beres Yah..”
- (efek suara mobil.. “ngung”)
- (ELS) Ayah: “da...”
- (MS) Adit: “da..da.. *alhamdulilah*..”
- (CU) Adel: “da..da..da..da..”
- (MS) Denis: “*alhamdulilah*...”

Cut to..

Scene 5

Ext. Di jembatan sungai

- (LS) Jarwo: Sopo.. cepetan ayo..jangan malah bengong..ini loh.. (ilustrasi musik biola “ngik nguk” dan efek suara kicauan burung)
- (MS) Sopo: (bingung) “oh..eh.. ouh...”
- (LS) Jarwo: “Sopo ayo maju..jangan takut takut..ayo..”
- (ELS) Adit: “haduh..gawat nih..”(melihat Sopo dan Jarwo di jembatan)
- (sopo menghentakkan kaki di jembatan.. efek suara hentakan kaki “duk”)
- (LS) Jarwo: “Sopo ini loh.. saya sudah kelamaan..malu nanti keburu kelihatan orang...”
- (CU) Sopo: (mencoba melewati jembatan) “huh..huh..”
- (MS) Adit: “bang Sopo jangan..jangan maju Bang..”

- (CU) Sopo: “Adit gimana ini Dit..bang Sopo ngeri
Dit..”
- (CU) Jarwo: (geram) “hih.. jangan dengerin
Adit..kamu maju aja pelan-pelan..”
- (MS) Sopo: “Sopo takut bos..”
- (CU) Jarwo: “Sopo sekarang tutup mata
kamu..bayangin” (ilustrasi musik piano dan
drum “tung ting tung” “dung”)
- (CU) Adit: “ha...”
- (CU) Jarwo: “bayangin..bayangin”
- (MS) Sopo: “bayangin apa bos?”
- (CU) Jarwo: “bayangin kalau kamu sudah nolongin
aku lah..”
- (CU) Adit: “hmm..” (ilustrasi musik drum “jreng
prut”)
- (MS) Sopo: “*bismillahirrohmanirohim..*”
- (LS) Adit: “bang Sopo jangan..”
- (LS) Jarwo: “haduh ada apa ini.. sopo gempa”
(efek suara jembatan dan langkah kaki
“nguk nguk” “duk”)
- (CU) Sopo: “piye Dit..”
- (CU) Adit: “bang Jarwo hati-hati..”
- (MS) Jarwo: “haduh mak..mak..eh..eh..waduh..
waduh Sopo jangan a..” (Jarwo dan sepeda
motor jatuh ke sungai efek suara air “byur”)
- (MS) Sopo: “wa..wa..”
- (CU) Jarwo: “hih..”(kesal)

Theme Song:

“ayo berlari..
jangan berhenti kita raih mimpi...
semua tantangan menjadi ringan..
karena persahabatan..
hebatnya persahabatan..”

- c. Episode 3, dengan judul Tahu Sumedang Bikin Jarwo Meradang tayang pada tanggal 10 Februari 2014

Dalam perjalanan pulang, setelah mampir dari warung tahu sumedang Adit kembali memacu laju sepedanya agar Bunda tidak khawatir menunggu di rumah. Namun dalam perjalanannya itu, tidak sengaja Adit menyenggol kaleng yang berakibat pada jatuhnya kaleng cat yang membuat Bang Jarwo terkaget-kaget.

Bang Jarwo pun kembali kesal terhadap Adit, karena saat itu Bang Jarwo baru saja akan menikmati tahu terakhir yang akan dilahapnya. Namun tahu yang tinggal satu-satunya itu harus jatuh karena kaget tadi. Adit terus menghindar dari kejaran Bang Jarwo, hingga Adit mau tidak mau kembali menghadapi jembatan kayu yang lain untuk bisa menghindar dari kejaran Bang Jarwo. Tapi kali ini tanpa sepengetahuan Adit, Dennis malah turun dari sepeda.

Disaat itu, Dennis yang panik tidak tahu harus berbuat apa karena Bang Jarwo semakin mendekat. Sambil berusha berlari dan

bersembunyi, Adit kembali memberi sugesti dan memotivasi Dennis untuk berani menghadapi Jarwo. Kali ini Adit memberi sugesti Dennis untuk merasakan bahwa dirinya adalah pahlawan super dan mampu menghadapi Bang Jarwo.

Namun sayangnya, saat Dennis berani menghadapi Bang Jarwo, tiba-tiba Dennis tersandung batu hingga membuyarkan semangat Dennis. Dan Dennis pun kembali panik. Sementara itu Bang Jarwo terus mendekat. Beruntung saat itu muncul Haji Udin untuk menenangkan suasana sekaligus menjadi penengah dari ketegangan antara Adit, Dennis dan Jarwo Sopo.

Judul : Tahu Sumedang Bikin Jarwo Meradang

Durasi : 7 Menit 31 Detik

“Adit.. Bang Jarwo Makin Deket...”

(Ilustrasi musik piano dan efek suara kicauan burung)

Scene 1

Ext. Di tempat jualan tahu sumedang

(LS) Denis: (efek suara langkah kaki dan ilustrasi musik biola “nging nguk”) “Adit enak ya Dit tahuanya...”

(MS) Adel: “ta..te..ta..te...”

(MS) Adit: “iya Den enak..”

(CU) Denis: “*alhamdulillah..*”

(MS) Adit: "oya.. kita harus buru-buru pulang ini Den..ntar keburu dicariin Bunda..pegangin tahunya ya Den..."

(CU) Denis: "beres Dit.."

(Denis melangkah naik sepedanya Adit dan sepedanya diayuh.. ada efek suara rantai sepeda)

Cut to..

Scene 2

Ext. Di halaman rumah

(LS) Jarwo: "sini tahunya...we..tinggal satu.."

(CU) Denis: "eh..eh awas"

(karena terburu-buru sepeda Adit sengaja menyenggol kaleng bekas. Efek suara kaleng "tuk", kayu "klotak", ember cet "duing glodak-glodak" dan rem sepeda "citt")

(CU) Adit: "hah..hah.."

(LS) Jarwo: "makannya pelan-pelan biar tambah nikmat..nih kayak gini ni..(sontak kaget) pilot terbang semua he..he..aduh he tahunya mana ini???"

(LS) Adit: "maaf bang Jarwo.."

(CU) Jarwo: "huh.. Adit...tahu?? eh Sopo cepat ambil tahu itu..."

(MS) Denis: "aduh.. bang Jarwonya marah lagi tuh..kabur dit.." (ilustrasi musik drum "dung dung tak dung")

(MS) Adit: "ha.. aduh.."

(MS) Denis: "huh.. bang Jarwonya marah lagi tuh.."

(LS) Sopo: "den Adit...tunggu"

(Jarwo menstarter sepeda motor.. efek suara motor "ceklek greng")

(MS) Jarwo: “he.. he.. uh..ayo nyala
he...”(menstarter motor)

Cut to...

Scene 3

Ext. Di depan masjid

(ilustrasi musik drum “dung ce tak dung dung”)

(LS) Warga: “*assalamualaikum* pak Haji..”

(CU) Haji Udin: “*waalaikumsalam*”

(MS) Warga: “Pak Haji *assalamualaikum*”

(CU) Haji Udin: “eh.. *waalaikumsalam*”

(tiba-tiba Adit muncul dan tidak bisa mengerem
karena dikejar Jarwo.. efek suara rem “citt”)

(LS) Denis: “pak Haji awas..”

(MS) Haji Udin: “eh..eh..eh..(menghindar)
masyaallah...”

(dari belakang Sopo dan Jarwo naik sepeda motor
hampir menabrak Haji Udin)

(LS) Jarwo: “eh..eh..eh...”

(MS) Sopo: “bos...”

(LS) Haji udin: “eh..eh (Haji Udin terjatuh)
astaghfirullah... Jarwo...”

(dipertengahan jalan Adit bingung mau pilih jalur
mana)

(MS) Denis: “cepetan Dit lewat jalur kiri saja...”

(CU) Adit: “oke...”

(tiba-tiba motor Jarwo.. efek suara knalpot “pluk
pluk”)

(LS) Jarwo: “wah mogok lagi..yah...waduh..”

Cut to..

Scene 4

Ext. Di pinggir sungai

- (CU) Adit: “o..o” (karena tahu itu jalan buntu)
(MS) Denis: “huah..huah..igh,..”(merasa takut)
(CU) Adel: “ki gu gu.. ta..”
(CU) Denis: “maaf Dit aku salah” (ilustrasi musik terompet “tutututut trut” dan efek suara air beriaik)
(MS) Adit: “Denis tidak usah takut..kayak biasanya..ayo naik..”
(Denis tidak naik sepeda lagi, efek suara jembatan yang dinaiki sepeda “gluduk”)
(MS) Jarwo: “Sopo.. masak dorongnya pelan begini...ayo..”
(MCU) Sopo: “iya Bos...tapi kan ini berat bos...”(efek suara “kretek” suara rantai motor)
(CU) Jarwo: “halah alesan aja...”
(MS) Adit: “gimana Den gapapa kan?”
(LS) Adel: “ki..ki..he..”
(LS) Adit: “loh.. Denis kamu kok malah disana??”
 (ilustrasi musik drum “tung teng teng dung dung”)
(LS) Denis: “aku takut Dit..”
(tiba-tiba Sopo dan Jarwo datang)
(CU) Jarwo: “he..he.. ini dia kena sekarang..”
(MS) Denis: “huh..hah..hah (berlari) Adit tolongin Dit...”
(LS) Adit: “Denis tenang...”
(CU) Denis: “huh,,hah.. *masyaallah*...Adit jalannya buntu Dit...gimana nih?” (ilustrasi musik drum “dreng deng”)
(MCU) Adit: “tenang Den jangan takut...”
(LS) Jarwo: “itu..e.. tahunya sini.. tahunya siniin (mengancam) (ilustrasi musik drum “ting drek dek”) Sopo ambil tahunya..”
(MS) Sopo: “e..”(mengangguk)
(CU) Jarwo: “cepetan..”

- (CU) Denis: “Adit aku takut Dit..”(ilustrasi musik trompet “ treng teng dung dung”
- (MS) Adit: “Denis.. sekarang tutup mata kamu..bayangin kamu itu pahlawan super..(ilustrasi musik “cring”) terus lihat bang Jarwo sama bang Sopo itu kecil..sekecil kecilnya..”
- (CU) Denis: “hakyu.. (Denis menendang kayu.. efek suara “gluprak”) haik eih.. bupak bupak pak pak .. haik yah... (Denis jadi superhero) cieh hya...”
- (CU) Jarwo: “weih...”(heran)
- (CU) Sopo: “Bos..”
- (MS) Adit: “yeah Denis..kamu memang pahlawan super...”
- (CU) Denis: “haik ya..haik ya..” (tiba-tiba kaki tersandung batu.. efek suara kesandung “ting”)
- (MS) Adit: “yah...”
- (LS) Denis: “ih...sakit Dit” (kembali seperti semula)
- (CU) Jarwo: “weh.. dah sembuh nih..”
- (MS) Denis: “Adit tolongin Dit..aku takut nih Dit..tolongin”
(tiba-tiba Haji Udin datang)
- (LS) Haji Udin: “assalamualaikum..”
- (MS) Sopo: “hm.. waalaikumsalam..”
- (MS) Jarwo: “eh..eh waalaikumsalam..bang Haji..”
- (LS) Adit: “alhamdulillah..pak Haji Udin datang..”
- (MS) Haji Udin: “ade ape nih daritadi ane liatin ribut aje...hmm ade ape?”
- (MCU) Jarwo: “Eh gini bang Haji..tadi itu kan saya lagi enak-enaaknya makan tahu..la tahu tahu si Adit ini lo..”
- (CU) Adit: “gak gitu pak Haji..hm.. iya sih tapi itukan gak sengaja..”

- (CU) Jarwo: “bohong itu dia bang bohong.. jangan percaya..pasti dia itu tadi sengaja..”
- (MCU) Haji Udin: “udeh..udeh... kalau kayak gini ane jadi kagak tahu nih..mane yang bener mane yang salah..coba-coba gini.. e..e”
- (CU) Adel:“ta..te..ta..te..ba..ba..
kikae..ta.ta..argghhh” (mencoba menjelaskan ke Haji Udin)
- (MS) Haji Udin: “hehe.. *masyaallah*..begitu del..”
- (CU) Jarwo: “yeah.. anak bayi didengerin..”
- (MS) Haji Udin: “he..he.. Jarwo jarwo..anak kecil kayak Adel gini ye kagak bakalan bohong..die itu masih suci..nah lagian nih ye.. ente..kagak bener tuh kayak gitu Jarwo..Adit memang kagak sengaja..dan ente kagak boleh dendem kayak gitu..maafin aja deh daripada ribut kayak gini..”
- (CU) Adel: “ta..ta..ta..ta” (Adel memberikan tahunya kepada Jarwo)
- (MCU) Jarwo: “weh.. (ilustrasi musik “cring” dan trompet “tet tet”)
- (MS) Haji Udin: “tuh..kan..ape ane bilang wo..”
- (CU) Jarwo: “hehe .. *alhamdulilah*.. makasih nih.. emang nih anak kecil ini emang masih suci..weh.. la tinggal satu..”(ilustrasi musik gitar “jreng jreng”)
- (MCU) Sopo: “ho..ho..Bos”
- (CU) Jarwo: “eh Sopo tahu yang tadi jatuh itu kan..punya saya..la ini Adel ngasih tahu ini kan buat saya..itu artinya tahu ini ya punya saya..”(tiba-tiba ada lalat.. efek suara “ngung ngung”)
- (MCU) Sopo: “ehmm Bos..maaf bos ada laler..”(efek suara tangan Sopo menepuk lalat “duk”)
- (CU) Jarwo: “ih.. Sopo.. (geram).. erghhh..”
- (MS) Adit: “hehehe...”

(CU) Haji Udin: “*masyaallah..Jarwo Jarwo..*”

Theme Song:

“ayo berlari..
jangan berhenti kita raih mimpi...
semua tantangan menjadi ringan..
karena persahabatan..
hebatnya persahabatan..”

d. Episode 4, dengan judul Gerobak Ilang Kang Ujang
Bimbang tayang pada tanggal 17 Februari 2014

Kang ujang meninggalkan warung bakso untuk shalat dhuhur di musholla. Bang Jarwo yang melihat warung bakso kosong, punya ide dagangin baksonya keliling kampung.

Tentunya dengan tujuan dapet untung. Jarwo dan Sopo pun jualan bakso keliling kampung. Banyak warga kampung yang membeli bakso tapi bayarnya ngutang. Bang Jarwo sempat menolak, namun karena dirayu wanita cantik jadinya membolehkan pada ngutang.

Adit dan Dennis yang melihat Sopo mendorong gerobak bakso, mengira Jarwo dan Sopo jualan bakso. Tapi, Jarwo mengira kalau Adit cuma mau bikin masalah makanya mengajak Sopo kabur. Sopo dibonceng Jarwo sambil bawa gerobak baksonya. Adit yang berpikir Jarwo dan

Sopo tidak dengar, akhirnya mengejar bersama Dennis.

Adit dan Dennis berusaha mengejar Jarwo dan Sopo yang terus menghindar. Ketika Adit sedang melaju kencang dan tidak sempat mengerem, di depannya ada parit kecil. Saat itulah Adit dan Dennis bersama sepedanya melompati parit. Adit mensugesti Dennis supaya merasa seolah sedang terbang. Sugesti Dennis pun hilang bersamaan dengan mendaratnya sepeda Adit.

Sementara itu, Kang ujang sedang berkeluh kesah dengan Haji Udin soal gerobaknya yang hilang. Tiba-tiba, muncul Jarwo dan Sopo beserta gerobak bakso dan hampir menabrak Haji Udin. Untungnya, motor Bang Jarwo mogok. Bang Jarwo segera minta maaf dan menjelaskan niat baiknya. Sayang, Kang Ujang tidak percaya. Haji Udin pun nyeramahin Bang Jarwo. Kemudian, Adit dan Dennis muncul buat beli bakso. Pas Kang Ujang mau buatin, baksonya abis. Kang Ujang marah sama Bang Jarwo.

Judul : Gerobak Ilang Kang Ujang Bimbang
Durasi : 6 Menit 55 Detik

“Adit.. Bang Jarwo Makin Deket...”

(Ilustrasi musik drum “trek trek dung dung” dan efek suara adzan)

Scene 1

Ext. Di tempat jualan bakso kang Ujang

(High Angle)

(MS) Kang Ujang: “*sholatullah salamullah..ie ie mantap ie sipp..gak saha ni teh.. hehe..solat dulu..*”

(tiba-tiba Sopo dan Jarwo datang menaiki motor)

(LS) Jarwo: “weh gak ada orangnya..hehe (ilustrasi musik “ting” ketika melihat tulisan sedang solat).. aku ada ide cemerlang..”

(Jarwo memberi isyarat pada Sopo “swe we we..we..”)

Cut to.

Scene 2

Ext. Di gang jalan desa

(karena ide dari Jarwo membantu kang Ujang berjualan tapi tanpa ijin.. maka Sopo membawa gerobak baksonya)

(MS) Jarwo: “bakso..bakso.. baksonya .. bakso..” (ilustrasi musik drum “dung dung” dan efek suara motor Jarwo)

(LS) Wanita: “Bang baksonya bang..”

(CU) Jarwo: “we.. *alhamdulillah..lihat sendiri kan Sopo baru beberapa menit kita dagang coba..udah ada penglaris nih loh..*”

(MS) Wanita: “bakso sini.. bakso” (memanggil)

(CU) Sopo: “*alhamdulillah,, hehe*”

(MS) Jarwo: “hehe .. ayo neng berapa mangkok..beli 3 gratis 1.. ye.. Sopo

layanin..”(ilustrasi musik drum “tretek dung”)

(CU) Sopo: “wo..ehmm...”

Cut to.

Scene 3

Ext. Di jalan

(Denis sedang berjalan tiba-tiba Adit yang menaiki sepeda ngerem didepan Denis.. efek suara rem sepeda “citt”)

(LS) Denis: “*masyaallah...*”

(MS) Adit: “hai Denis..”

(CU) Denis: “mau kemana Dit??”

(CU) Adit: “beli bakso biasa buat Bunda..”(ilustrasi musik drum “tuk tuk tuk”)

(MCU) Denis: “aku juga disuruh mama beli bakso..bareng ya Dit..”

(LS) Adit: “beres.. ayo naik..”(ilustrasi musik terompet “tretet tet prut prut” dan efek suara rantai sepeda)

Cut to.

Scene 4

Ext. Di gang jalan jualan Sopo dan Jarwo

(efek suara piring “tring klutuk”)

(CU) Wanita: “bang Jarwo baksonya enak” (sambil manja)..

(CU) Jarwo: “he..he..he” (tersipu malu)

(MS) Wanita: “besok lewat sini lagi ya bang...”

(MS) Jarwo: “iya *insyaallah..* he,he..”

(MCU) Wanita: “tapi.. aku boleh gak,,ngutang dulu .. gapapa kan?”

- (MS) Jarwo: “e..e..e.. kalau buat neng sih apapun boleh..”
- (MS) Wanita tongos: “bang jarwo (ilustrasi musik “ting gludak gludak”) aku ngutang lagi ya bang..”
- (CU) Jarwo: “we..e.ee. gak boleh harus bayar..”
- (MCU) Wanita: “bang Jarwo..”(sambil merayu (efek suara kedipan mata “tuik tuik”)
- (CU) Jarwo: “boleh deh.. hehe...”
- (LS) Wanita lain: “bang utang dulu ya bang.. saya juga ya bang...”
- (wanita tersebut memberikan piring ke Jarwo.. efek suara piring “klutuk tuk tuk”) entar bayarnya besok ya..”
- (CU) Jarwo: “we..e..e” (ilustrasi musik “ting wing wing”)
- (MS) Wanita: “makasih ya bang...”

Cut to.

Scene 5

Ext. Di tempat jualan bakso kang Ujang

- (kang Ujang yang pulang dari masjid kaget karena melihat gerobaknya hilang..efek suara langkah kaki dan ilustrasi musik drum “dung”)
- (CU) Kang Ujang: “*astaghfirullahaladzim..gusti ku agung aye naon ni teh ..heh..baru saja selesai solat..kenapa cobaan begini berat..astaghfirullah.. tobat. Tobat..”*

Cut to.

Scene 6

Ext. Di gang jalan bejualan Sopo dan Jarwo

(setelah jualannya hampir habis Sopo dan Jarwo ingin mengembalikan gerobak bakso kang Ujang.. ilustrasi musik drum “tring duk duk tik duk” dan efek suara motor)

(MS) Jarwo: “loh gimana Sopo..nanti kalau kita sudah kaya raya..kita bikin bisnis semua..”

(MS) Sopo: “he.em..”

(LS) Jarwo: “disini restoran Jarwo (ilustrasi musik “cring”) sebelahnya tambal ban Sopo.. (ilustrasi musik “cring”)... hebat to..”

(CU) Sopo: “*alhamdulilah...*”

(MS) Jarwo: “ehe.. bakso-bakso..baksonya bakso”

(dari belakang Adit melihat Sopo dan Jarwo jualan)

(ELS) Denis: “bang Jarwo dan bang Sopo jualan baksonya kang Ujang ya Dit??”

(CU) Adit: “iya kali gak tahu juga sih...bang Jarwo..”

(ELS) Jarwo: “we.. Adit..?? anak itu paling paling mau bikin masalah lagi nih..”

(MS) Sopo: “he.eh..”

(MS) Jarwo: “ayo Sopo cepetan..”

(ELS) Denis: “loh..kok..?? malah pergi..”

(MS) Jarwo: “ayo..”

(ELS) Adit: “bang Jarwo bang Sopo..kita kejar aja Den..”

(CU) Denis: “hu.uh..”

(maka Adit dan Denis mengejar Sopo dan Jarwo.. ilustrasi musik drum “tring ting ting dung dung”)

(ELS)Adit: “bang Jarwo tungguin dong bang..bang..”

(LS) Sopo: “huh..” (sambil memegang gerobak)

- (tiba-tiba gerobak terkena batu dijalan dan ada seorang pengemis yang kelaparan.. ilustrasi musik bakso yang melocat dari kendil “tuit”, roda terkena batu “duk” dan suara piring kendil bakso “glodak klotak kreng”)
- (CU) Pengemis: “*alhamdulilah ya Allah...*”
- (MS) Sopo: “Adit sama Denis masih ngejar itu Bos...”
- (CU) Jarwo: “weh..hrgg” (ilustrasi musik terompet piano “tretet tet tituttut prut”)
- (Sopo dan Jarwo tiba-tiba belok.. Adit tidak sadar..kaget dan melewati kayu untuk meloncat..ilustrasi musik kayu “duk”)
- (MS) Denis: “Adit...”
- (High Angle)
- (LS) Adit: “Denis tutup mata kamu..bayangin aja kalau kita sedang terbang..”
- (CU) Denis: “huah..kita terbang Dit..huah.. huah” (efek suara hentakan ban sepeda “ceduk” dan rem “citt”)
- (MS) Adit: “Denis.. gapapa kan?”
- (MS) Denis: “gak Dit aku gapapa..”

Cut to.

Scene 7

Ext. Di depan masjid

(High Angle)

- (MS) Kang Ujang: “coba deh pak Haji Udin bayangin gak mungkin kan gerobak saya ketiup angin..kalau sudah begini pasti maling..bikin kepala saya tambah pusing..duh..gustiku agung” (ilustrasi musik drum “dung”)
- (CU) Haji Udin: “tenang..tenang kang Ujang..hati boleh panas..tapi kepala harus tetap dingin

- ye..gini kalau itu emang sudah milik..*insyaallah* bakalan balik..”
 (dari arah yang berlawanan Sopo dan Jarwo yang membawa gerobak kang Ujang datang tiba-tiba)
- (MS) Jarwo: “waduh.. we..jangan mogok sekarang we ..(efek suara motor mau mogok).. nah gitu dong..”
 (haji Udin dan Kang Ujang kaget karena Jarwo mau menabrak mereka)
- (LS) Haji Udin: “apa itu..*astaghfirullah..*”
 (CU) Kang Ujang: “we...”(ilustrasi musik drum yang mencekam “drung deng deng treng”)
 (Jarwo mengerem “citt”)
- (MCU) Kang Ujang: “*alhamdulillah* ya Allah..bener bang Haji Udin..gerobak saya balik.. berati ini sudah milik..gak perlu lagi pakai selidik..”(bahagia.. ilustrasi musik “cling cling”)
- (CU) Haji Udin: “*masyaallah..* Jarwo..Jarwo..ini ada apa lagi sih nih?”
 (MS) Jarwo: “maaf bang Haji..”
 (CU) Haji Udin: “ente masih aja bikin susah orang..”
 (MS) Jarwo: “loh kita inih sedang melakukan bisnis..lawong tadi aja kita ini sampai dikejar kejar pelanggan..sampai kuwalahan..”
- (LS) Sopo: “hoh..hoh..” (kecapean)
 (MS) Jarwo: “loh ini lihat buktinya...”
 (CU) Sopo: “ho..ho” (sambil memperlihatkan piring.. efek suara piring “tring”)
 (Adit dan Denis datang)
 (CU) Adit: “bang Jarwo dari tadi juga...(efek suara rem sepeda “citt”).. mau beli bakso susah bener..”

- (MS) Jarwo: “loh iya kan ini buktinya..kalau kita ini masih dikejar-kejar”
- (CU) Adit: “bungkusin 2 ya Bang..satu buat Bunda.. satu lagi buat mamanya Denis..”
- (MS) Denis: “hu.uh..hu.uh..”
- (MCU) Kang Ujang: “siap Adit.. hebatlah ternyata bang Jarwo teh.. (ilustrasi musik “teng teng” membuka kendil “bruak”).. *astaghfirullah* abis.. Adit maaf Dit ternyata sudah habis baksonya..”
- (MS) Adit dan Denis: “yah.. abis..”
- (MS) Kang Ujang: “nah.. Bang Jarwo manatuh hasilnya tadi...”
- (CU) Jarwo: “inih..”(memberikan uang “crek crek tuing”)
- (CU) Kang Ujang: “ha...?? (“gludak”) kok cuman segitu...”
- (MS) Jarwo: “kalau hari ini belum ada...ya pada hutang..”
- (MCU) Kang Ujang: “*astaghfirullah haladzim..* ya Allah baru saja mau bersyukur..supaya tidak kufur..kenapa malah tersungkur..ya Allah gusti ku agung..”
- (MS) Haji Udin: “hmm.. Jarwo..Jarwo..”
- (LS) Jarwo: “sabar aja ya kang..”
- (MS) Adit: “yah bang Jarwo sih...”
- (CU) Kang Ujang: “ya..Allah..” (sambil menangis “hik hik”)

Theme Song:

“ayo berlari..
jangan berhenti kita raih mimpi...
semua tantangan menjadi ringan..
karena persahabatan..
hebatnya persahabatan..”

- e. Episode 5, dengan judul Jarwo Curang Adit Menang tayang pada tanggal 17 Maret 2014

Saat Adit, Dennis, Mitha, dan Devi bermain sepak bola dengan gembira, tetapi saat tendangan Adit meleset di sisi gawang dan terkena muka bang Jarwo. Dan yang terjadi Jarwo dan Sopo menantang untuk bermain sepak bola, Jarwo menjadi wasit yang membela Sopo. Akhirnya pertandingan pun dimulai dengan curang yang setiap permainan Adit disebut pelanggaran oleh Jarwo. Hasilnya pun Adit kalah dan mentraktir Jarwo dan Sopo makan bakso, untungnya saja Kang Ujang memberikan gratis karena dalam rangka memperingati hari kelahirannya.

Judul : Jarwo Curang Adit Menang

Durasi : 7 Menit 37 Detik

“Adit.. Bang Jarwo Makin Deket..Adit”

Scene 1

Ext. Di lapangan sepakbola

(suara gitar “jreng jreng” dan suara burung berkicau)

(CU) Devi: “Ayo Dit hati-hati ya..”

(MS) Mita: “Nendangnya jangan kenceng-kenceng loh...”

(CU) Adit: “oke Bos..”

- (CU) Devi: “ayo Denis..”
 (LS) Denis: “hiya..”(nendang bola “duk”)
 (tiba-tiba Jarwo datang “duk srek srek”)
 (MS) Adit: “selamat makan siang bang Jarwo...”
 (CU) Jarwo: “Apa kamu.. awas ya kalau kamu
 bikin masalah lagi..hmm”
 (MS) Adit: “iya Bang tenang aja...”
 (Jarwo makan di samping gawang dengan Sopo)
 (CU) Sopo: “hmm.. Bos.. hmm Bos ..”
 (MS) Jarwo: “apa?? Pengen..”
 (CU) Sopo: “iya Bos...”
 (MS) Jarwo: “nih.. tapi dikit aja..”
 (MS) Sopo: “uh..” (kecewa karena makanannya
 tidak dikasih)
 (MS) Jarwo: “satu suap cukup kan?”
 (MCU) Sopo: “haduh..”
 (MS) Jarwo: “kamu kan sedang diet..nih..”
 (MS) Sopo: “huah aem...”
 (LS) Denis: “Dit.. aku mau dong jadi kiper (sambil
 mainin bola “duk duk”) biar sekalian
 latihan..”
 (MS) Mita: “ayo Dit.”
 (CU) Adit: “okey.. siap nih..iattt” (bola ditendang
 dengan keras “diarkk”)
 (MS) Denis: “huaahh ...”
 (tanpa sengaja bola menuju ke arah Sopo dan
 Jarwo yang sedang makan)
 (CU) Adit,Denis,Mita dan Devi:
 haa..haa..ha...”(takut karena bola menuju ke
 Sopo dan Jarwo “deg deg deg”)
 (CU) Jarwo: “ak..ak.. (bola mengenai Jarwo “duak
 brak brak”) kunyit asem..siapa ini
 pelakunya...”
 (MS) Denis: “emm..emm”
 (MS) Jarwo: “Adit...!! (“duk duk”) Sopo cepat
 kamu kejar anak itu”

- (LS) Sopo: "ou..ou...iya Bos iya.." (Sopo mengejar Adit dan Denis.. ilustrasi musik yang menegangkan "deng deng jreng jreng krik")
(MS) Denis: "Adit..ayo Dit kita kabur..cepetan Dit.."
(MS) Adit: "jangan Den...kita gak usah kabur.. kita harus tanggung jawab.."

Cut to.

Scene 2

- Ext. Di tengah lapangan sepak bola
(suara kicauan burung dan gitar "jreng jreng")
(CU) Jarwo: "lah ini akibat tidak punya sopan santun kepada orang tua.."
(CU) Sopo: "hmm.."
(MS) Jarwo: "sudah sering dibilangin kok.."
(CU) Sopo: "hmm.. bos.."
(CU) Jarwo: "apa??"
(MS) Sopo: "sopo gak ngerti bos??"
(MCU) Jarwo: "halah..Sopo Sopo tenang aja..yang penting kamu main aja.. ya kan yang jadi wasit aku..oke?"
(MS) Sopo: "iya bos..iya.."
(CU) Jarwo: "ayo semuanya siap siap ..oke..(efek suara peluit "pritt") mulai.."
(Adit menendang ke Denis "duk")
(MS) Denis: "Dit.. inih.." (menendang ke Adit "duk")
(MS) Adit: "iya Den.." (menendang ke Denis "duk")
(LS) Sopo: "waduh gimana ini bos.."
(LS) Jarwo: "waduh gak beres nih.."
(MS) Mita: "ayo Dit buruan goalin.."
(CU) Denis: "Adit tembak.."
(MS) Devi: "Adit..Adit.."

- (LS) Adit: "huk.. iya.." (menendang ke gawang)
- (CU) Jarwo: (meniup peluit "pritt")
"pelanggaran.."
- (CU) Adit: "huaa.. (jatuh "duk") bang Jarwo
apanya yang pelanggaran sih Bang???"
- (MCU) Jarwo: "heh.. la tadi temen-temen kamu itu
kan..pada teriak-teriak toh..lah itu
menganggu konsentrasinya Sopo..itu sama
aja dengan pelanggaran.."
- (CU) Denis: "hua..." (kecewa)
- (MS) Jarwo: "ngerti sekarang kamu??
Heh..he..he"
- (MS) Sopo: "hmm..."
- (pertandingan dimulai lagi, bola digiring Sopo..
ilustrasi musik drum dan terompet
"prut..tutut.. ceduk duk")
- (Sopo melewati Adit.. Adit merebut bola ke Sopo..
dan mengoper ke Denis "duk")
- (LS) Adit: "inih Den terima.."
- (MS) Denis: "hua..ah" (terjatuh "bruk")
- (LS) Devi: "Denis.."
- (CU) Denis: "sakit Dit.."
- (Jarwo malah niup peluit "pritt")
- (CU) Jarwo: "pelanggaran..."
- (MCU) Adit: "Bang apanya yang pelanggaran lagi
sih bang?" (kecewa)
- (CU) Denis: "ehhh.". (bangun dari jatuh)
- (MS) Jarwo: "inih.. denis ini pasti pura-pura
inih..pinalti.."
- (CU) Denis dan Adit: "ha?? (kaget) pinalti.."
(suara terompet "tetti")
- (CU) Devi: "haa...?"
- (CU) Mita: "urggghhh" (geram)
(pinalti berlangsung)
- (MS) Denis: "Adit gimana nih aku kan belum
pernah jadi kiper..aku takut Dit.."

- (MS) Adit: "Denis..tenang.. sekarang ginih.. kamu tutup wajah dan mata kamu..kamu banyangin kalau bola itu besar..jadi kamu bakalan gampang nangkepnya..kamu kan pahlawan super Denis.."
- (Denis menutup wajah dan matanya.. dan akhirnya Denis jadi pahlawan super.. "jreng jreng cring")
- (CU) Sopo: "hm..uh.". (menendang bola "duk")
- (CU) Denis: "huah.". (tidak kuat menahan bola)
- (LS) Jarwo: "goal..he.he. hya.. goal kita.."
- (MS) Sopo: "iya bos..goal.. hore..he.he"
- (MS) Jarwo: "mantap.."
- (Adit menggiring bola lagi dan mau menendang ke gawang Sopo)
- (CU) Adit: "hua.. ih (menendang bola "duk srup") goal.."
- (MCU) Jarwo: "pelanggaran.." ("prutt")
- (MS) Adit: "yah bang Jarwo ..apanya yang pelanggaran lagi sih bang???"
- (LS) Jarwo: "nendangnya kamu tuh kekencengan.. lah Sopo jadi susah menangkap bolanya..oke ngertikan.. pinalti.."
- (CU) Adit: "huah..??" (kaget)
- (sopo menendang "duk")
- (MS) Jarwo: "goal..."
- (Adit dan Denis saling mengoper bola "duk duk")
- (LS) Sopo: "Bos. Bos.. Sopo bingung.."
- (CU) Jarwo: "pelanggaran" ("pritt")
- (CU) Adit: "kok pelanggaran lagi sih Bang?"
- (LS) Jarwo: "Sopo itu kan sudah tua..kamu itu jangan bikin bingung gitu loh..oper sana oper sini..Denis lagi Adit lagi,..."
- (CU) Denis dan Adit: "ha???"
- (MCU) Jarwo: "kasihan lah Sopo.. nha itu kan pelanggaran namanya..pinalti he..he.."

(Sopo menendang bola “duk duk” dan berkali-kali
goal)
(MCU) Jarwo: “*goal..*”

Cut to.

Scene 3

Ext. Di tempat jualan kang Ujang

(karena Adit kalah maka Jarwo meminta di traktir
bakso)

(CU) Jarwo: “nyam..nyam...(suara piring dan
sendok “glomprang ctok”) hehe .. ha
Dit..sekarang kamu yang bayar .. iya toh..
sesuai kesepakatan..hehe kang Ujang Adit
ya yang bayar..”

(MS) Sopo: “ho..ho..”

(CU) Kang Ujang: “ha..??”

(CU) Adit: “ha..”(dengan memelas)

(MS) Jarwo: “jadi hutang kita gak nambah
dong...hehe”

(CU) Adit: “kang Ujang.e.. maaf yah
soalnya..e..e..”(ilustrasi musik biola “ngik
ngik nguk”)..

(MCU) Kang Ujang: “tenang aja Dit.. hari ini teh
kang Ujang sedang memeringati hari
kelahiran..jadi semuanya gratis..gak perlu
pakai nangis..he.he”

(CU) Jarwo: “we ..(heran)”

(MCU) Adit: “wah.. yang bener kang??”

(MS) Kang Ujang: “ho.oh..”

(CU) Adit: “*alhamdulillah..*”

(CU) Denis: “*alhamdulillah..*”

(MS) Jarwo: “we.. kalau gitu..boleh nambah dong
kita.. hehe..”

(MS) Kang Ujang: “heh.. enak aja bang
Jarwo..kalau mau nambah bayar..jangan

- sampai usaha saya bubar karena hutang yang melebar..”(ilustrasi musik drum “gludak”)
- (MS) Jarwo: “yowes..kalau gitu saya akan jalan lagi aja..Sopo *lets go..*”
- (CU) Sopo: “ho.ho.”
- (MS) Kang Ujang: “eh.eh.. enak aja mau kabur..mau pada pergi.. Jarwo Sopo..cuciin dulu atuh mangkok-mangkoknya..kan itu sudah menjadi kesepakatan kita..”
- (MS) Jarwo: “we..masalah nih.. nasib..nasib..”
- (MCU) Adit dan Denis: “kwkwkw” (tertawa)
- (MCU) Kang Ujang: “he..he..he..”

Theme Song:

“ayo berlari..

jangan berhenti kita raih mimpi...

semua tantangan menjadi ringan..

karena persahabatan..

hebatnya persahabatan..”

f. Episode 6, dengan judul Ada Madun Jarwo Manyun

tayang pada tanggal 31 Maret 2014

Adit dan Dennis menemani Jarwo dan Sopo yang lagi makan bakso. Kali ini, Adit yang menantang Bang Jarwo tanding bola. Dengan senang hati Bang Jarwo nerima tantangan Adit. Dengan harapan ditraktir bakso lagi sekaligus untuk menyukseskan program diet Sopo.

Adit, Dennis, Jarwo, dan Sopo sudah bersiap di lapangan. Mitha dan Devi menonton dari kejauhan. Tak lama, Madun

muncul dan ikut bermain bola. Tim Adit dan Dennis bertambah satu orang, Bang Jarwo pun merangkap jadi wasit sekaligus pemain. Meski Bang Jarwo jago bermain bola, tapi Madun bisa mengatasinya. Karena itu, Bang Jarwo berbuat curang.

Apa yang dilakukan Adit, Dennis, dan Madun dianggap pelanggaran bahkan mengancam akan mengeluarkan kartu kuning. Saat pertandingan masih berlangsung, Haji Udin datang. Mengetahui kecurangan yang dilakukan Bang Jarwo, Haji Udin segera mengambil alih jadi wasit. Dengan Haji Udin menjadi wasit, pertandingan berjalan normal. Akhirnya, Jarwo dan Sopo harus menerima kekalahan dan menelan ceramah dari Haji Udin.

Judul : Ada Madun Jarwo Manyun

Durasi : 7 Menit 08 Detik

“Adit.. Bang Jarwo Makin Deket..Adit”

Scene 1

Ext. Di taman sebelah rumah

(suara gitar “jreng jreng” dan kicauan burung)

(LS) Mita: “Dit kamu mau main bola lagi..sama bang Jarwo..??”

(MS) Adit: “iya..”

(CU) Mita: “serius kamu??”

(MS) Adit: “he.em..”

(tiba-tiba Madun datang)

- (LS) Madun: "lagi pada mau main bola ya?"
 (CU) Denis: "ha.. (kaget) Madun Dit Madun..
 ("srek dek" suara langkah kaki Madun) wah
 bakalan seru nih.."
 (MS) Madun: "he.he."(lambaian tangan)
 (CU) Denis: "kok bisa ada disini Madun???"
 (MCU) Madun: "iya tadi pas lewat sini aja..emm
 boleh ikutan main bolanya kan?"
 (CU) Devi: "wah,.."
 (MS) Denis: "boleh.."
 (CU) Madun: "okeh.."

Cut to

Scene 2

Ext. Di lapangan sepakbola

- (Sopo dan Jarwo datang.. Adit dan temannya
 menuju ke lapangan.. suara langkah kaki..
 "srek srek")
 (MCU) Jarwo: "weih" (meregangkan tangan
 "klutuk klutuk")
 (MS) Sopo: "Bos tidak jadi wasit Bos???"
 (MS) Jarwo: "ya tetep jadi dong.. tapi sekarang
 jadi pemain juga..hehe"
 (CU) Sopo: "ouh.."(heran)
 (MS) Adit: "yah..mana ada wasit merangkap jadi
 pemain juga Bang???"
 (MS) Jarwo: "loh ,loh. Ini pertandingan kan punya
 saya..wasitnya juga saya.. berati ya suka-
 suka saya..("tuing") wong kamu bertiga..
 saya berdua aja gapapa kok..iya toh???"
 (CU) Sopo: "hu.uh..hu.uh.."
 (CU) Adit: "hah.. hmm.."
 (pertandingan dimulai tendangan Sopo "duk")
 (MCU) Jarwo: "eh.eh.iya..iya" (Jarwo memainkan
 bola "duk duk")

- (MS) Adit: “huk..huk.. ha..” (mencoba menghadang Jarwo “duing”)
- (LS) Jarwo: “kaget ya?? Bisa toh?? Hehe..aku bisa.. hehe hap hap” (Jarwo memainkan bola..”duk duk tuing”)
- (MS) Madun: “huh..huh..” (mengambil bola dari Jarwo)
- (MS) Jarwo: “we.e. waduh..”
- (MS) Mita: “Ayo..”
(madun mendekati gawang Sopo..melewati hadangan Jarwo “wush”)
- (LS) Jarwo: “we. We. Waduh..”
- (ELS) Devi dan Mita: “ayo.. semangat..”
- (CU) Denis: “ye.. wo..”
- (LS) Madun: “hya..”(menendang bola dengan jumping “duk wush”)
- (CU) Sopo: “ho..”
- (CU) Denis dan Adit: “*Goal.. goal..*”
- (MS) Adit: “*goal* kita Denis..”
- (MS) Denis: “ya Dit kita *Goal..*”
- (MCU) Adit: “hebat kamu Madun..”
- (MS) Denis: “ye..ye..ye..”
- (CU) Jarwo: “*offset..*”
- (CU) Denis: “*offset??*”
- (MS) Adit: “kok bisa *offset* sih Bang?” (suara gong “dueng”)
- (MCU) Jarwo: “huh.. he.. melawan kamu melawan? Kartu kuning.. lho..berani kamu??”
- (MS) Denis: “tuh..kan Dit curang lagi..”
- (CU) Adit: “tenang aja Den.. ayo semangat..ha.aha”
- (CU) Denis: “hu.uh.. weh..”(geram)
- (MS) Jarwo: “hohoho”
- (LS) Sopo: “hohoho”
(pertandingan mulai lagi..)

- (LS) Denis: "Adit cepetan tuh jaga bang Jarwo tuh.."
- (MS) Adit: "iya Den..."
- (Jarwo mendekati gawang Denis)
- (MS) Denis: "haduh Adit gimana nih.."
- (LS) Adit: "tenang Denis konsentrasi..bayangin aja kalau bola itu.."
- (Jarwo semakin dekat)
- (CU) Denis: "ha..ha.."(takut)
- (LS) Jarwo: "ayo..ayo ..minggir gak tak kartu merah loh..hehe"
- (LS) Denis: "huah.. (bola ditendang masuk gawang "duk wuih tek") ha.."
- (MCU) Jarwo dan Sopo: "hehe.. *Goal..*"
- (MS) Jarwo: "*goal.goal.goal.sopo* kita *goal*"
(sambil bergoyang)
- (LS) Sopo: "iya bos kita *goal* hehe" (goyang juga)
(pertandingan dimulai lagi. Bola ditendang Adit "duk")
- (LS) Adit: "iyah.."(bola di kasih ke Madun "duk")
(Madun menendang bola ke arah gawang terkena pal "tuk".. tiba-tiba ada haji Udin..)
- (MS) Sopo: "hoo.."(cemas)
- (CU) Adit: "hua.. pak Haji awas..."
- (CU) Haji Udin: "eh..eh.. *masyaallah..* haik haik ea.." (dengan sigap memainkan bola dan ditendang ke gawang "duk")
- (MS) Sopo dan Jarwo: "*goal.. e.. goal*
lagi..oke..oke *goal* lagi.."
- (MS) Haji Udin: "ada yang kagak beres kayaknya inih..Jarwo coba priwitanya kasih ke ane sekarang.."
- (CU) Jarwo: "nih (mengasihkan priwitan "tuing").. lah buat apa Bang?"
- (MS) Haji Udin: "sekarang ane yang jadi wasitnya .. ye..ente main aja oke.."
- (MS) Jarwo: "haduhh.. gimana .. aduh.."

- (CU) Haji Udin: "biar lebih adil ye..2 lawan 2.."
- (MS) Jarwo: "haduh.. he.."
- (Adit keluar dari lapangan.. suara langkah kaki
"tek tek".. haji Udin meniup peluit "titt")
- (MCU) Denis: "hek.. hya..ya" (menggiring bola
"duk duk")
- (LS) Jarwo: "hek..hek.. hayo halangin loh.. tak
tendang lo kamu.." (sambil mengancam)
- (haji Udin meniup peluit "pritt")
- (CU) Jarwo: "loh kenapa Bang ?? emang saya
salah apa?"
- (MS) Haji Udin: "Jarwo..jarwo kalau main bola itu
yang main kakinye..paham ente?.. kalau
begitu lagi kartu kuning entar.. ye.." (ilustrasi
musik biola "tititiup")
- (MS) Jarwo: "yeah.."
- (Denis memainkan bola..menendang ke madun,,
"duk".. Madun menggiring bola melewati
Jarwo dan Sopo "ngiup guk".. bola oper ke
Denis)
- (MS) Adit: "Denis tenang Den..konsentrasi ke
bola.."
- (MS) Mita: "ayo Denis maju terus.."
- (MS) Devi: "ayo Denis semangat.."
- (LS) Adit: "nah gitu Den ..oper ke Madun oper.."
(bola dioper ke Madun.. bola mengenai Sopo
"duk")
- (LS) Madun: "huk.." (ditendang ke gawang "duk")
- (CU) Adit: "*goal...ye...yes goal*"
- (CU) Denis: "yes..yes.."
- (Sopo menggiring bola.."duk duk".. di oper ke
Jarwo dan Jarwo menggiring bola diambil
Denis)
- (MCU) Adit: "ayo bangun lagi.. cepat
semangat...kasih umpan lagi ke Madun
Den.."

- (Denis mengumpan ke Madun..madun menendang ke gawang “duk”)
- (CU) Denis, Adit, Devi dan Mita: “*goalll..hidup Madun*”
- (maka pertandingan di menangkan oleh Madun dan Denis)
- (MCU) Haji Udin: “nah wo..gimana sekarang?
Sudah paham?..”
- (MS) Jarwo: “apanya yang gimana sih bang?”
(kecewa) (ilustrasi musik biola “ngik nguk”
dan kicauan burung)
- (MS) Haji Udin: “udah tahu kan sekarang ..
gimana main bola yang bener?..hmm”
- (CU) Jarwo: “lhol ya ..gimana ya..(malu)..tapi tapi
kan..”
- (MCU) Haji Udin: “sudah wo..kagak usah pakai
tapi..mendingan gini deh.. ente sama sopo
bantuin siapa kek kayak gitu..biar lebih ada
manfaatnya ye..”
- (CU) Jarwo: “haduh.. tapi kan gak bisa gitu juga
Bang.. si Adit itu kan..ncek e..”(kesal)
- (MS) Haji Udin: “Jarwo..”
(tiba-tiba Kang Ujang datang)
- (LS) Kang Ujang: “Jarwo.. Sopo..”
- (MS) Jarwo: “wah.. masalah nih..”(nutup wajah)
- (CU) Sopo: “ou..oh..”
- (MCU) Kang Ujang: “eh.. di cariin daritadi taunya
ada disini...itu.. mangkok banyak yang
kotor..buruan atuh dicuciin.. lagi banyak
order..jangan sampai saya keder..”
- (MS) Jarwo: “iya..iya..” (sambil menyodok sopo
“ctuk”)
- (CU) Kang Ujang: “Sopo kamu denger gak?”
- (MS) Sopo: “iya kang iya..”

Theme Song:

“ayo berlari..
jangan berhenti kita raih mimpi...
semua tantangan menjadi ringan..
karena persahabatan..
hebatnya persahabatan..”

- g. Episode 7, dengan judul Ojek Payung Bikin Bingung tayang pada tanggal 14 April 2014

Jarwo dan Sopo sedang di warung Kang Ujang buat utang bakso. Ketika Bang Jarwo melihat seorang anak menerima payung dan uang dari ibu kampung, tercetus ide untuk berbisnis ojek payung. Meski saat itu cuaca sedang terik. Bang Jarwo nyuruh Sopo untuk menawarkan jasa ojek payung ke warga yang lewat. Namun, Sopo gagal mendapat pelanggan. Bang Jarwo segera ambil alih untuk mencari pelanggan, tapi hasilnya sama dengan Sopo.

Bang Jarwo pun terpaksa banting harga dan memberi bonus ojek motor. Barulah ada ibu kampung yang bersedia menjadi pelanggan pertama. Tapi, ketika payungnya mau dibuka malah macet. Saat itu juga, Adit yang baru pulang dari pasar bersama Dennis dan Adel, menawarkan payung ke ibu kampung. Bang Jarwo kesal karena merasa Adit mengambil pelanggannya.

Bang Jarwo menyegat Adit, Dennis, dan Adel untuk minta ganti rugi karena telah mengambil pelanggannya. Adit tidak terima karena niatnya hanya ingin membantu ibu kampung. Karena sama-sama tidak terima, terjadilah kejar-kejaran. Ketika Jarwo dan Sopo kehilangan jejak, tiba-tiba Adit, Dennis, dan Adel muncul. Pas Bang Jarwo mau nangkep Adit, Haji Udin muncul. Bang Jarwo langsung kena ceramahnya. Ditambah lagi payung yang dibawa Bang Jarwo adalah payungnya Haji Udin.

Usai kena ceramah, Jarwo dan Sopo kembali melanjutkan bisnis ojek payungnya. Ketika sedang menghitung hasil ojek, uangnya berterbangan tertiu angin. Jarwo dan Sopo panik mengejarnya.

Judul : Ojek Payung Bikin Bingung

Durasi : 7 Menit 28 Detik

“Adit.. Bang Jarwo Makin Deket..Adit”

Scene 1

Ext. Di tempat jualan bakso Kang Ujang

(suara drum “tek tek dung dung” dan kicauan burung)

- (MCU) Jarwo: “eh Kang saya baksonya yang kecil-kecil aja ya Kang.. biar dapat banyak..hehe”
- (MS) Kang Ujang: (sambil mengaduk kuah bakso “pyuk pyuk”) “hu.uh..”(dan menyiapkan piring “klutuk”)
- (CU) Sopo: “saya juga ya Bos.. hehe”
- (MCU) Kang Ujang: “nih heh..” (memberikan kuah aja)
- (CU) Jarwo: “loh kok kuahnya doang...(suara biola “ngek ngek”) Kang Ujang ini piye toh..”
- (MS) Kang Ujang: “ini teh..sudah disesuaikan dengan hutang yang ada (marah)..dimana-mana kalau banyak hutang itu harus prihatin..jangan terlalu ngarepin..”
- (CU) Jarwo: “weleh..”
- (CU) Kang Ujang: “ngerti?”
- Jarwo melihat sebelah kanan (suara drum (“dredrek”)... dia melihat ada anak yang usaha ojek payung)
- (LS) Jarwo: “ha...”
- (LS) Ibu pelanggan: “inin nitip buat Ibu kamu ya..payung sama uang arisan bulan ini..yah..”
- (CU) Anak: “iyah..iyah makasih..”
(tiba-tiba Jarwo menggebrak meja “brak”)
- (CU) Kang Ujang: “masyaallah..”
- (CU) Sopo: “masyaallah..”
- (MS) Jarwo: “ojek payung!!..Sopo..ayo kita lets go..”
- (MS) Sopo: “iya Bos..”
- (MCU) Jarwo: “kita bakalan menjadi pengusaha ojek payung terbesar di kampung ini.. he.he...ayo cepetan..”

Cut to.

Scene 2

Ext. Didepan rumah Adit

(Adit dan Adel sedang mau pergi.. tiba-tiba Denis datang)

(LS) Denis: “mau kemana Dit?”

(MS) Adit: “mau beli terigu Den buat Bunda bikin kue..”

(CU) Adel: “hua..hehe.. ma..ma..”

(MS) Denis: “ouh aku ikut yah..”

(MS) Adit: “okey...”

Cut to.

Scene 3

Ext. Di gang jalan

(Jarwo dan Sopo memulai usaha ojek payungnya)

(LS) Jarwo: “ojek payung..ojek payung inih loh..”

(MS) Sopo: “payungnya mb..”

(MCU) Jarwo: “pak ojek payung pak biar gak kepanasan..biar gak.. hehe maaf loh.. biar gak kuliatnya tambah hitam.. hehe”

(CU) Beta: “huh..hey.. memang kulit beta hitam dari sana..beta tinggal di pulau burung.. dari kecil mandi dilaut..panas..(marah)

(MS) Jarwo: “weh.. waduh.. iyah..iyah..”

(Ibu berkerudung datang)

(MS) Jarwo: “ojek payungnya buk..ojek payung biar gak kepanasan..sama biar gak jadi...”

(MCU) Ibu kerudung: “huh...hih..hih..
(menghindari Jarwo) kamu pasti mau nипу
saya yah..udah gak gak sana-sana..saya gak
mau pakai gitu-gituan segala”
(meninggalkan Jarwo..ilustrasi musik “ngik
nguk”)

- (MS) Jarwo: "gini gini buk..kalau ojek payungnya
saya kasih bonus ojek motor gimana
buk?"(sambil mengejar "srek srek")
- (MCU) Ibu kerudung: "huh..huh..hm.. tapi berapa
entar mahal lagi???"
- (MS) Jarwo: "gini..berhubung masih bulan
promosi..jadi Cuma sepuluh ribu
aja..gimana? he..he.."
- (MS) Ibu kerudung: "boleh deh..kepasar ya
Bang..."
- (MS) Jarwo: "beres..Bu..beres.. hehe..*alhamdulilah*
laris hehe..(Jarwo mau membuka payung..
eh malah tidak bisa dibuka "tiut tiut" buka
sedikit nutup lagi) we..we..kok macet
haduh..e..e.."
- (CU) Sopo: "Bos.."
- (CU) Jarwo: "Sopo..sopo.. ini gimana ini
payungnya gak bisa kebuka ini loh.."
(tiut..tiut)
- (MCU) Sopo: "ho..ho.." (bingung)
- (CU) Ibu kerundung: "ah.." (kecewa langsung
pergi)
- (LS) Jarwo: "Bu..bu (sambil mengejar) ini kan ada
sedikit masalah ye..naik ojek motornya aja
gimana Bu?"
- (ELS) Ibu kerudung: "huh.."(kecewa dan
meninggalkan Jarwo)
- (LS) Jarwo: "eh Bu...Bu..(langsung memberikan
payung ke Sopo "cuing" dan mengambil
motor menstater "greng") haduh..ada-ada aja
pakai mogok lagi.."
- (MS) Sopo: "yang sabar ya Bos.."
- (MS) Jarwo: "heh..heh (sambil menstarter paksa
motor "greng greng") ngoceh aja kejar sana
Ibu itu..jangan sampai pergi.. bilangin bentar
lagi juga motornya nyala..buruan.."
- (CU) Sopo: "sekarang Bos???"

- (CU) Jarwo: “terserah...”(geram)
- (CU) Sopo: “ou..oh..”
- (CU) Jarwo: “igggghhhh..”(marah)
- (MS) Sopo: “iya Bos..iya Bos..”
- (Sopo mengejar Ibu berkerudung “duk duk duk”)
- (LS) Sopo: “Bu..bu..”
- (MCU) Ibu kerudung: “apa???”
- (MS) Sopo: “anu Bu..ee.. kata bang Jarwo bentar lagi motornya sudah nyala kok Bu..”
- (MS) Ibu kerudung: “ehh..” (kecewa)
- (tiba-tiba Adit, Denis dan Adel datang naik sepeda dan mengerem “citt”)
- (LS) Adit: “ada apa bang Sopo?”
- (MS) Sopo: “inih loh Dit ..tadi nawarin payung..tapi payungnya rusak Dit..”(suara kicauan burung)
- (LS) Adit: “ouh..pakai yang ini aja payungnya (sambil memberikan payung ke Ibu kerudung) inih Bu.,pakai aja..”
- (MCU) Ibu kerudung: “wah terimakasih ya Dit..”
- (MS) Adit: “iyah sama-sama Bu..”
- (MCU) Ibu kerudung: “nanti dari pasar.. saya mampir ke rumah deh..”
- (Ibu berkerudung berjalan menuju pasar)
- (LS) Adit: “bang Sopo.. Adit langsung pulang aja yah..sudah ditungguin Bunda soalnya..”
- (MCU) Sopo: “tapi.. (sambil menahan Ibu kerudung) hmm..iya Dit..iya..hati-hati ya Dit..”
- (Adit mengayuh sepeda “teretek” dan Jarwo masih mencoba menstarter motornya “greng”)
- (MS) Jarwo: “eh..a..eh..”(mencoba menstarter)
- (CU) Adit: “jangan menyerah ya Bang Jarwo..”
- (CU) Jarwo: “kamu lagi..”(marah)
- (sopo menghampiri Jarwo)
- (MS) Jarwo: “loh Sopo.. ibu yang tadi mana??”

- (CU) Sopo: “emm..em.em”(mencoba menjelaskan tapi gak bisa)
- (CU) Jarwo: “irghhh..eh,eh,eh” (sambil memukul tangki “tung tung”)

Cut to.

Scene 4

Ext. Di gang jalan

- (Adit, Denis dan Adel mau pulang di pertengahan jalan tiba-tiba dihadang oleh Jarwo dan Sopo)
- (ELS) Jarwo: (suara motor “drung dek”) “hey Adit.”..(marah)
- (LS) Adit: “kenapa bang Jarwo..”
- (MCU) Jarwo: “kamu itu loh masak gak punya perasaan bersalah?.. kamu itu harus ganti rugi sama saya” (suara drum “crek dung dung”)
- (CU) Adit: “haa??”
- (CU) Denis: “ha..ganti rugi??”
- (MS) Adit: “ganti rugi apaan sih Bang?”
- (CU) Adel: “huaghrr...”
- (MCU) Jarwo: “inik anak loh sudah gak punya rasa bersalah..gak punya sopan santun lagi..itu loh Ibu yang tadi itu calon pelanggan ojek payung saya.”.
- (CU) Adit: “hah..”(kaget)
- (MCU) Jarwo: “lah gara-gara kamu ngasih payung ke dia..hilang semua.. kamu sekarang harus ganti rugi (sambil mengepal dan mengeplak tangan “pluk”) 30 kali lipat..”
- (CU) Adit: “ha..” (kaget)
- (MS) Jarwo: “sama itu payungnya siniin..”
- (LS) Adit: “wah.. gak bisa gitu dong Bang..”
- (CU) Denis: “hu,uh..hu,uh..”

- (MCU) Adit: “kan Adit gak punya maksud apa-apa.. Cuma mau bantuin doang kok..”
- (MS) Jarwo: “itu dia..itu..mana ada gak punya maksud apa-apa..tapi kok malah ngrugiin saya..pokoknya ganti rugi” (marah)
- (MS) Denis: “Dit kita kabur aja deh” (takut)
(Adit mengayuh sepeda)
- (MCU) Adit: “gak Bang.. Adit pulang dulu yah.. sudah ditungguin Bunda nih..”
(jarwo mengejar Adit)
- (LS) Jarwo: “eh Adit payungmu itu loh siniin..jangan mogok dulu.. jangan mogok dulu ayo” (bicara sama motor)
- (CU) Sopo: “hoh..ho..”
- (MS) Denis: “cepetan Dit..”
(Jarwo membelokan motor dan mengejar Adit)
- (ELS) Jarwo: “hey Adit.. Adit..”
- (LS) Adit: “permisi..permisi..” (mau menabrak pejalan kaki.. dan pejalan kaki menghindar “tuing tuing”)
- (CU) Adit: “wah..waah..”
- (CU) Denis: “uh..uh..uh” (takut)
- (CU) Jarwo: “Adit awas kamu..”(mengancam)
- (Adit belok ke gang .. Jarwo tidak melihat)
- (MSU) Jarwo: “kemana tadi itu si Adit..hah..”
(Adit tiba-tiba muncul “tuing”)
- (LS) Adit: “bang Jarwo kita disini..hehe..”
- (MS) Jarwo: “we.. kena lo sekarang..awas loh”
- (MS) Sopo: “hehe..”
(tiba-tiba Haji Udin datang “teng teng teng jreng”)
- (MS) Jarwo: “eh..eh ada bang Haji .. haduh..”
- (CU) Sopo: “ouh..o..”
- (CU) Jarwo: “anu Bang .. anu,,”
- (LS) Haji Udin: “iyeh..ane paham .. tadi Adel juga sudah cerita..gimana Del..”
- (CU) Adel: “ta.te..ta..te..cih” (mencoba menjelaskan)

- (CU) Jarwo: “we..e..eh” (cemas)
- (MCU) Haji Udin: “Jarwo Jarwo ya kagak bisa gitu dong..masak Adit suruh ganti rugi..”
- (CU) Jarwo: “hadeh..”(malu)
- (MCU) Haji Udin: “hmm.. nih lagi nih..pantesan daritadi ane cari inih payung..kagak tahunya ente yang bawa...”
- (MS) Jarwo: “yah..tapi payungnya juga gak bisa dipakai kok bang..”
- (MCU) Sopo: “ouh..”(ambil nunjukin payung)
- (MCU) Haji Udin: “yang bener?? Coba siniin Sopo..payungnya ane pinjem dulu bentar..”
- (Sopo memberikan payung ke pak Haji.. langkah kaki “duk duk”)
- (LS) Sopo: “inih bang Haji..”
- (CU) Haji udin: “nih bisa(membuka payung “ceklek gruk”) wo..”
- (CU) Adit: “houh..”(kaget)
- (MCU) Haji Udin: “makanye lain kali kalau mau pinjem itu ijin dulu..niat usahanya sih udah bener..tapi caranya juga harus bener..paham?”
- (CU) Jarwo: “hehe.. iya paham” (malu)

Cut to.

Scene 5

Ext. Di jalan raya

(Sopo dan Jarwo memulai usaha dengan semangat dan menawarkan kesana kemari kepada warga)

(ELS) Jarwo: “ojek payung.. ojek
payung..*alhamdulillah..”*

Cut to.

Scene 6

Ext. Di tempat jualan bakso kang Ujang

(setelah selesai Jarwo dan Sopo menghitung uangnya)

(MCU) Jarwo: "gimana Sopo? Lumayan toh kita.."

(CU) Sopo: "*alhamdulilah..*"

(LS) Jarwo: "siji..loro..telu..papat..limo..nih pegang (uang diletakin meja) enim.. pitu..wolu..songo..(tiba-tiba angin berhemus "wuss" uang berterbangan) we..e.e.eh Sopo itu duitnya itu terbang.."

(LS) Sopo: "ouh..ooo..oo.. waduh bos waduh.."

(High Angle)

(ELS) Jarwo: "terbang semua itu..duh gusti uangnya haduh.."

(maka Sopo dan Jarwo berusaha mengumpulkan uang yang terbang)

(LS) Adit: "ha..ha..ha.."

Theme song:

"ayo berlari..
jangan berhenti kita raih mimpi...
semua tantangan menjadi ringan..
karena persahabatan..
hebatnya persahabatan.."